

BeyondCoal

EDISI APRIL 2022 STRENGTHENING THE NEW ENERGY ERA

BUKIT ASAM DI SEPANJANG TOL

Pembangunan PLTS sebagai wujud kolaborasi dan sinergi BUMN dalam mendukung Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022 ini ditargetkan rampung pada Juli 2022.



www.ptba.co.id



PT Bukit Asam Tbk



@BukitAsamPTBA



@bukitasamptba

Redaksi BeyondCoal

STRENGTHENING THE NEW ENERGY ERA

KETUA PENGARAH
Sekretaris Perusahaan

PIMPINAN REDAKSI
Mnj. Humas, Komunikasi &
Administrasi Korporat

REDAKTUR PELAKSANA
Muhamad Saman

SEKRETARIS REDAKSI
Didi Priyono

KOORDINATOR LIPUTAN
Putri Ayu Fatmawati

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
Henrika Kristi

EDITOR & LAYOUT
Arman Adnan, Nur Arif Fadlillah
& M. Syahrul Hidayat

KORESPONDEN
Muara Enim & Lahat: Putri Ayu
Fatmawati, Ajeng Biantari, Rini
Asmiyati, Risa Adriani, Anisa
Tanjung
Palembang/Dermaga Kertapati: M
Ricky Aditya Prakarsa, Tri Rusyda
Utami, Erwin Baskara
Jakarta: Eviany Tambunan, Rizani
Hammama,
Ombilin: Alman Syarif, Eri Sudarso,
Andrea Neldi
Tarahan: Ivan Sagara, Dianto
Sudrajat
Ajis Purnomo, Fifki Nugraeni
Mabrurroh

ALAMAT REDAKSI
Humas PT Bukit Asam, Tbk, Gedung
Serba Guna Lantai I,
Kantor Pusat PT Bukit Asam Tbk, Jl.
Parigi No. 1 Tanjung Enim-Sumatera
Selatan 31716
Telepon +62734451096,
+62734452352,
Faksimili +62734451095,
+62734452993,
Email: buletin@bukitasam.co.id,
majalahbukitasam2019@gmail.com,
Web : <http://www.ptba.co.id>,
Fb: PT Bukit Asam Tbk,
Tw: @BukitAsamPTBA,
Ig: bukitasamptba



Dear Beyondcoalers

Syukurlah, pandemi Covid-19 tidak lagi mencemaskan. Suasana ramadhan tahun ini pun berjalan dengan baik. Untuk itu, Majalah BeyondCoal menuliskan tentang kegiatan ramadan yang dilakukan di berbagai wilayah operasi perusahaan dalam rubrik Cahaya Ramadan in Bukit Asam. Tentunya, rubrik kabar tetap ada seperti biasanya.

Untuk Liputan Utama, kami menurunkan tulisan tentang PLTS. Sebagai informasi, komitmen perusahaan untuk mendukung pengurangan emisi karbon global, Bukit Asam dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk menajaki potensi kerja sama pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di jalan tol Jasa Marga Group. Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman/Memorandum of Understanding (MoU) yang dilakukan langsung oleh Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail dan Direktur Utama Jasa Marga Subakti Syukur di Merusaka Nusa Dua, Bali, pada 2 Februari 2022. Pembangunan PLTS ini sudah berjalan sejak 5 Maret 2021 dan ditarget selesai Juli tahun ini juga.

Yang menarik, Bukit Asam juga akan membangun PLTS di Ibu Kota Negara di Kalimantan dan jalan tol di Sulawesi. "Kita harus belajar dengan cepat. Sementara ini, memang, kita menggunakan teknologinya dari pihak lain. Tapi itu tadi. Kita harus belajar cepat teknologi itu. Jangan menunggu," ungkapnya. "Kita belajar teknologi itu dari mana saja. Kalau sekarang dari Cina, nanti kita juga belajar yang dari negara-negara lain seperti Jerman, Prancis, Korea dan negara-negara lain yang mempunyai teknologi itu," kata Arsal. "Kita cari yang paling efisien. Lalu, kita kembangkan dan kita jadikan teknologi itu milik kita (Bukit Asam)," ungkapnya. Sebagaimana edisi-edisi sebelumnya kami tetap menurunkan tulisan-tulisan yang mempunyai nilai kekinian. Antara lain, tentang perempuan di dunia tambang dan sebagainya. Sobot Bukit Asam

Mari kita selalu menjaga dengan patuh pada peraturan pemerintah dan patuh pada protokol kesehatan dengan selalu menerapkan 5M. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa selalu melindungi kita dari berbagai musibah dan memberikan karunia terbaiknya untuk kita semua. Aamiin.

Terimakasih.
Redaksi Bukit Asam

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.

Contents

Beyond Coal Edisi April 2022

2 DARI REDAKSI

Dear Sobat BeyondCoal

4 PRESTASI

Tiga Penghargaan Digitech Award 2022

5 SEMANGAT PAGI

Makna Bertransformasi

6 KABAR - KABAR

Booth Container untuk pedagang terminal dan beberapa kabar-kabar lainnya

13 CAHAYA RAMADAN IN BUKIT ASAM

Safari Ramadan dan beberapa kabar-kabar lainnya

21 MIND ID

Dian diantara perempuan tambang

32 SOBAT KITA

Penyuka Jajanan Pasar (Haikal)

33 LIFESTYLE

Fashion (Batik Kujur keajang Fashion)

34 LIFESTYLE

Pameran (Bukit Asam mendukung Produk Kreatif)

36 LIFESTYLE

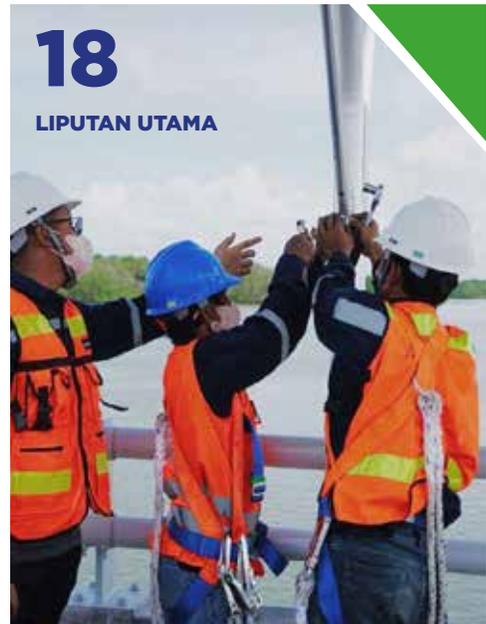
Sejarah (Sejarah Briket di Tanjung Enim)

38 LIFESTYLE

Tradisi (Mudik di mana-mana)

18

LIPUTAN UTAMA



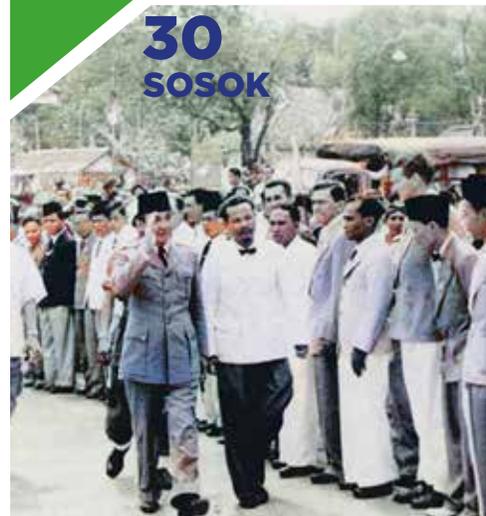
28

FILANTROPI



30

SOSOK





Tiga Penghargaan Digitech Award 2022

PEMANFAATAN teknologi informasi yang berkualitas tinggi, Bukit Asam mendapatkan penghargaan Digitech Award 2022.

Ini prestasi yang membanggakan. PT Bukit Asam Tbk berhasil menyabet tiga penghargaan dalam ajang Digitech Award 2022. Senior Manager IT PTBA, Satria Wirawan menerima penghargaan itu dalam acara yang digelar di Hotel Mulia pada 30 Maret 2022.

Sebagai informasi, penghargaan itu adalah The Best Digital Technology Project in Natural Resources Industries, The Best Digital Transformation in Natural Resources Industries, dan The Best CEO for Corporate Digital Transformation. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi terhadap keberhasilan Bukit Asam dalam melaksanakan transformasi digital secara berkelanjutan.

Salah satu inovasi teknologi yang telah diterapkan perusahaan yakni pengembangan *one stop application* dalam bentuk web dan *mobile* dengan nama CISEA (Corporate Information System and Enterprise Applications). Memiliki proses rantai pasokan yang panjang dan melibatkan berbagai satuan kerja, CISEA mendukung proses bisnis perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif.

Mengusung tema “Embracing Digital Economy with Corporate Digital Risk & Governance”, Digitech Award 2022 digelar sebagai apresiasi dan pengakuan berharga kepada instansi korporasi bisnis maupun pelayanan yang dinilai berhasil dalam inovasi digital dan implementasi teknologi, baik di sistem manajemen maupun layanan pelanggan.

Senior Manager IT PTBA, Satria Wirawan mengatakan penghargaan tersebut dipersembahkan pihaknya untuk PT Bukit Asam dan nama Tanjung Enim.

“Sebagai putra asli Tanjung Enim, yang tinggal di daerah pelosok, diharapkan jangan pernah takut untuk berinovasi, selagi ada kemauan, usaha dan ide-ide serta kemauan kuat untuk bersaing, jangan takut mencoba, semua tidak ada yang tidak mungkin,” katanya.

Ia pun berharap dengan insan PTBA lainnya di semua divisi untuk terus berusaha menciptakan inovasi-inovasi sehingga bisa memberikan manfaat baik untuk perusahaan maupun masyarakat sekitar. ■ didi



Makna Bertransformasi

Interpreting the Transformation

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakuh
Insan-insan Bukit Asam yang saya cintai

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
My beloved Bukit Asam employees

Agaknya tak berlebihan kalau saya mengingat bulan pertama ketika saya ditunjuk menjadi Direktur Utama Bukit Asam. Suasananya sangat menantang. Presiden Joko Widodo minta agar segera dilakukan groundbreaking proyek *coal to Dimethyl Ether* (DME) di Kawasan Industri Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Kita bertransformasi. Tentu saja, transformasi itu tidak hanya menyangkut sisi bisnis semata. Kita bertransformasi secara menyeluruh, termasuk cara pandang, mentalitas pegawai dan cara pengambilan keputusan. Ini tentunya perlu proses dan waktu untuk benar-benar meresapi esensi dari bertransformasi itu sendiri.

Dalam kondisi yang sangat menantang ini, tentu saja, kita harus melihat sesuatu dengan kaca mata yang lebih besar. Kita harus berpikir secara komprehensif. Alangkah bermaknanya bukit Asam ketika proyek-proyek strategis yang dipercayakan kepada kita semua sudah berjalan. Sebagai *agent of change*, Bukit Asam akan sangat mampu untuk berkontribusi secara lebih luas dan lebih besar kepada kepentingan bangsa dan negara.

Untuk itu, kita perlu memperkuat dan mempertegas nilai integritas. Bagaimanapun, sebagus apapun sistem yang ada, semuanya tak akan berarti tanpa integritas dari para pelaku yang melaksanakan sistem tersebut. Sejatinya, integritas itu adalah gambaran utuh dari kualitas pegawai yang telah ditanami nilai-nilai kebaikan dan terefleksi dari lisan maupun perilakunya.

Dari sini, integritas merupakan value yang wajib dimiliki setiap insan Bukit Asam untuk menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya. Itu juga selaras dengan *core value* yang saat ini kita miliki yaitu AKHLAK, sebagaimana *tagline* dari BUMN. Bahwa, setiap insan-insan Bukit Asam wajib ber-AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif). Selain itu kita juga punya *key behavior* untuk selalu *agile, going extra miles dan accountable*.

Dengan nilai-nilai itu, didukung dengan *key behaviors* yang saat ini kita miliki, insyaAllah, kita mempunyai pondasi yang membentuk karakter positif dalam menghadapi tantangan global yang semakin challenging dan dinamis di masa mendatang.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakuh

Arsal Ismail
Direktur Utama Bukit Asam

I don't think it's an exaggeration to remember the first month as I have appointed President Director of Bukit Asam. The atmosphere is very challenging. President Joko Widodo requested that the groundbreaking of the coal to Dimethyl Ether (DME) project be carried out immediately in the Tanjung Enim Industrial Estate, Muara Enim Regency, South Sumatra.

We transform. Of course, the transformation is not only concerned with the business side. We are changing as a whole, including perspective, employee mentality and decision-making. This, of course, takes a process and time to really absorb the essence of the transformation itself.

Of course, in these extremely challenging conditions, we have to look at things with a bigger lens. We have to think comprehensively. How meaningful Bukit Asam will be when the strategic projects entrusted to all of us are already underway. As an agent of change, Bukit Asam will be able to contribute more broadly and more to the interests of the nation and state.

For that, we need to strengthen and emphasize the value of integrity. However, no matter how good the existing system is, everything will be meaningless without the integrity of the actors who implement the system. In fact, integrity is a complete picture of the quality of employees who have been embedded with good values and reflected in their words and behaviour.

From here, integrity is a value that every Bukit Asam employee must be owned to carry out the mandate to the best of his ability. It is also in line with the core value that we currently have, AKHLAK, as the tagline of BUMN. Every Bukit Asam personnel must have AKHLAK (Manageable, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative). In addition, we also have key behaviours to always be agile, going extra miles and be accountable.

With these values, supported by the key behaviours we currently have, InsyaAllah, we have a foundation that forms a positive character in facing increasingly challenging and dynamic global challenges in the future.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakuh

Arsal Ismail
President Director of Bukit Asam



Booth Container untuk Pedagang Terminal

Bukit Asam menegaskan bentuk pedulinya untuk masyarakat. Kali ini, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu membagikan sebanyak enam puluh satu *booth container* untuk pedagang yang berjualan di Terminal Kota Muara Enim.

Booth Container tersebut diserahkan langsung secara simbolis oleh Penjabat (Pj.) Bupati Muara Enim Dr. H. Nasrun Umar, S.H., M.M., didampingi *Senior Manajer Corporate Social Responsibility* (SM CSR) PTBA Hartono di Pasar Ramadhan Terminal Kota Muaraenim pada 5 April 2022.

Hartono, yang didampingi AM Bina Lingkungan CSR Listati, mengatakan bahwa suatu kebanggaan PTBA bisa ikut membantu usaha berdagang dari pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sekaligus bersama-sama memeriahkan bulan suci Ramadhan tahun ini. "Bantuan 61 *booth container* yang diberikan untuk stan-stan pedagang semoga dapat berguna dalam mendukung perkembangan perekonomian masyarakat melalui UMKM di Kabupaten Muara Enim," dia berharap.

“Tidak hanya bantuan booth container, di Pasar Ramadhan Terminal Kota Muara Enim, CSR PTBA juga memberikan bantuan sebanyak 8 tenda kerucut dengan kursi dan meja, masing-masing tenda bisa diisi oleh 4 orang pedagang,” ungkap Listati.



Menurut Listati, belum semua *booth* tersebut dibagikan. Dari 61 *booth container* tersebut yang sudah diberikan sebanyak 28 *booth container*, sedangkan sisanya masih dalam proses pengerjaan. Dia menjelaskan bantuan 61 *booth container* senilai Rp283.650.000 diberikan PTBA atas usulan dari Pemerintah Kabupaten Muara Enim melalui Dinas Perumahan dan Permukiman dan Dinas Perdagangan.

“Tidak hanya bantuan *booth container*, di Pasar Ramadhan Terminal Kota Muara Enim, CSR PTBA juga memberikan bantuan sebanyak 8 tenda kerucut dengan kursi dan meja, masing-masing tenda bisa diisi oleh 4 orang pedagang,” ungkap Listati.

H. Nasrun Umar mengucapkan selamat kepada seluruh pedagang yang telah mendapatkan stan-stan untuk berdagang. Dia menjelaskan bahwa jika para pedagang di Pasar Beduk Ramadhan ini merupakan pedagang-pedagang yang telah direlokasi dari Taman Serasan Sekundang.

Lebih lanjut, Pj. Bupati di Bumi Serasan Sekundang ini berharap agar Pasar Beduk Ramadhan dapat

berjalan lancar sehingga mampu memberikan manfaat bukan hanya kepada penjual namun juga kepada pembeli yang datang. “Saya optimis Pasar Beduk Ramadhan di Terminal Muara Enim ini mampu menjadi ikon wisata baru di Kabupaten Muara Enim melalui tampilan yang bersih, rapih dengan ragam kuliner yang ditawarkan,” ujarnya.

Mardiyanto, salah seorang Pedagang Ramadhan dari Kelurahan Muara Enim, merasa senang karena telah mendapatkan bantuan *booth container* dari PTBA, yang sangat membantu dan mempermudah dalam berjualan. Dia juga menuturkan awal mulanya berdagang di pinggiran Taman Kota Muara Enim, tapi karena dibangun pedestrian sehingga para pedagang dipindahkan ke Terminal Kota Muara Enim.

“Alhamdulillah sudah dapat bantuan *booth container*, semoga usaha kami semakin lancar dan kalo dilihat dari ramainya pembeli memang sedikit berbeda dari sebelumnya, tapi kalo pedagangnya sudah jadi satu semua disini, *Insha Allah* pembeli akan kesini semua,” ucapnya. ■ nisa



Akselarasi Angkutan Memperkuat Ketahanan Listrik

BUKIT Asam, KAI, dan PLN mengembangkan dua proyek angkutan batu bara. Jalur Tanjung Enim- Dermaga Keramasan (Palembang) dan jalur kereta api Tanjung Enim-Dermaga Perajen.

Bukit Asam Perkuat Akselerasi Proyek Angkutan Batu Bara Guna Meningkatkan Ketahanan Listrik. Untuk itu, Kementerian Perhubungan mendukung komitmen Bukit Asam, PT Kereta Api Indonesia (Persero), dan PT PLN (Persero) dalam percepatan pengembangan proyek angkutan batu bara untuk meningkatkan ketahanan kelistrikan nasional. Dukungan tersebut disampaikan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dalam kunjungan lapangan ke Dermaga Perajen, Banyuasin, Sumatera Selatan, pada 31 Maret 2022.

“Kami mengapresiasi inisiatif dan sinergi Bukit Asam, KAI, dan PLN yang terjalin untuk memastikan konektivitas transportasi menuju ke kawasan pertambangan menjadi lebih baik dan lebih cepat. Kami selaku regulator akan mendukung sepenuhnya,” ujar Budi Karya.

Lebih lanjut, Budi menambahkan, Bukit Asam, KAI, dan PLN tengah mengembangkan dua proyek angkutan batu bara yaitu proyek jalur kereta api Tanjung Enim-Dermaga Keramasan (Palembang) dan proyek jalur kereta api Tanjung Enim-Dermaga Perajen.

“ Fasilitas ini nantinya akan dipergunakan untuk mendukung kerja sama sinergi BUMN rantai pasokan batu bara untuk meningkatkan ketahanan kelistrikan nasional. Penandatanganan *Head of Agreement* telah dilakukan oleh Bukit Asam, KAI, PLN pada 16 Februari lalu,” ujarnya.

Proyek pertama diharapkan dapat beroperasi pada kuartal IV tahun 2023, sedangkan proyek kedua dapat beroperasi pada tahun 2026. “Untuk Dermaga Perajen, akan lebih baik pula kalau proyek ini menjadi proyek strategis nasional (PSN), nanti akan kami coba usulkan,” imbuhnya.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail menjelaskan secara *end-to-end* batu bara dari tambang Bukit Asam di Banko Tengah akan didistribusikan ke Dermaga Perajen dengan kapasitas angkut 20 juta ton/tahun. “Fasilitas ini nantinya akan dipergunakan untuk mendukung kerja sama sinergi BUMN rantai pasokan batu bara untuk meningkatkan ketahanan kelistrikan nasional. Penandatanganan *Head of Agreement* telah dilakukan oleh Bukit Asam, KAI, PLN pada 16 Februari lalu,” ujarnya.

Untuk proyek Keramasan, kata Arsal, Bukit Asam turut mendukung pengembangan dermaga yang dilaksanakan oleh KAI. Bukit Asam akan membangun *Train Loading Station* (TLS) beserta *Coal Handling Facility* (CHF). Memiliki kapasitas 20 juta ton/tahun, proyek ini mendukung suplai jangka panjang pasokan batu bara Bukit Asam ke PLN.

“Besarnya harapan, sinergi yang kami lakukan memberikan manfaat yang besar bagi bangsa dan negara, khususnya Sumatera Selatan. Kami mohon dukungan juga kepada Kementerian Perhubungan dan pihak terkait dalam percepatan proyek-proyek ini. Semoga dengan percepatan realisasi proyek, akan semakin cepat pula manfaatnya diterima oleh negara,” Arsal mengatakan. ■



Pasar Ramadhan Selama 25 Hari

MENYAMBUT bulan suci ramadhan 1443 H, Bukit Asam membuka pasar ramadhan untuk masyarakat Lawang Kidul. Dipusatkan di SIBA Center.

Sempat ragu tapi akhirnya Bukit Asam bersama dengan pemerintah daerah setempat membuka kegiatan Pasar Ramadhan 1443 H. Pasar Ramadhan ini dibuka langsung oleh Camat Lawang Kidul Andrille Martin dan dihadiri oleh Manager Kemitraan Bina Lingkungan dan Bina Wilayah CSR PT Bukit Asam Hendri Mulyono pada 5 April 2022.

Menurut Hendri, awalnya pihaknya sedikit ragu untuk menggelar kegiatan tersebut mengingat situasi pandemi saat ini. “Namun setelah diskusi dengan Pak Bupati dan mendapat izin, akhirnya kita putuskan untuk melaksanakan kegiatan ini,” ujarnya. Para pedagang ini adalah UMKM mitra binaan PT Bukit Asam semua, dan mudah-mudahan besok akan lebih ramai lagi dari hari ini,” dia menambahkan.

Hendri mengatakan bahwa kegiatan pasar ramadhan ini akan dilaksanakan selama 25 hari. “Biasanya, kalau sudah mendekati Idul Fitri, masyarakat sudah sudah lebih fokus pada persiapan lebaran,” katanya. Dia berharap dengan adanya pasar ramadhan tersebut akan membuat roda perekonomian masyarakat terus berputar.

Camat Lawang Kidul, Andrille Martin mengapresiasi adanya kegiatan tersebut. “Kita berharap para pengunjung bazar yang membeli takjil akan ramai, sehingga dagangan para pedagang laris manis,” katanya.

Pihaknya juga menyampaikan terima kasih kepada CSR Bukit Asam yang selama ini selalu *support* masyarakatnya dalam berbagai hal. “Kita juga sampaikan terima kasih untuk pemberian tujuh rumah Bumdes yang ada di SIBA Center ini yang diberikan untuk tujuh desa dan Kelurahan yang ada di Lawang Kidul, saya berharap itu bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh tujuh desa dan kelurahan tersebut,” katanya. ■
putri



Posyandu dan Balai Masyarakat di Bara Lestari

PELAKSANAAN pembangunan posyandu dan balai desa akan dilaksanakan selama 150 hari dimulai 6 April-3 September 2022.

Mempermudah masyarakat mendapatkan layanan kesehatan dan mendukung kegiatan kemasyarakatan, Bukit Asam membangun posyandu dan balai masyarakat di Perumahan Bara Lestari RT 40 Desa Keban Agung, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Peresmian Posyandu dan Balai Masyarakat tersebut langsung diresmikan Senior Manajer Pengembangan Aset dan Infrastruktur Bukit Asam Ichsan Aprideni didampingi Manajer Pengembangan Aset Tanah dan Bangunan Mirwan Fahlefi bersama

Camat Lawang Kidul Andrille Martin didampingi Unsur Forkompincam Lawang Kidul di Perumahan Bara Lestari pada 13 April 2022.

Ichsan mengatakan bahwa dibangunnya Posyandu dan Balai Masyarakat oleh PTBA merupakan salah satu wujud komitmen dari PTBA untuk membangun kawasan perumahan yang lengkap dengan fasilitas umum. Dari sini, posyandu dan balai masyarakat bisa digunakan sebagai tempat berinteraksi, dan mencari solusi.

Ichsan berharap fasilitas yang dibangun agar dapat dijaga dan dirawat dengan baik, digunakan sebesar-besarnya untuk keberlangsungan dan kebermanfaatannya untuk masyarakat di sekitar. "Mohon doa dan *support*-nya sehingga *Insha Allah* tahun depan masyarakat bisa menggunakan fasilitas Posyandu ini," ujarnya.

Sementara, Mirwan menambahkan untuk waktu pelaksanaan pembangunan Posyandu dan Balai Desa akan dilaksanakan selama 150 hari dimulai 6 April-3 September 2022. "Untuk ukuran Posyandu 6 meter x 4 meter, sedangkan ukuran Balai Desa atau Balai Masyarakat memiliki ukuran 12 meter x 8 meter yang bisa menampung 80 orang, serta juga



“Alhamdulillah, kita lihat sendiri satu per satu fasilitas sudah terpenuhi. Yang jelas, saya mengharapkan masyarakat saya di sini tetap kompak, jaga selalu tali silaturahmi, selalu membaur, dan aset-aset untuk penunjang fasilitas umum ini dijaga dengan baik,” himbaunya.

dibangun mushola ditempat yang sama berukuran 8 meter x 9 meter,” sebutnya.

Andrille Martin mewakili Pemerintah Daerah mengucapkan banyak terima kasih kepada PT Bukit Asam Tbk dengan dibangunnya Balai Masyarakat, Posyandu, dan Mushola. Menurutnya, ketiga fasilitas ini sangat dibutuhkan masyarakat dan ini merupakan komitmen yang sudah disepakati waktu memindahkan dan semua fasilitas diberikan.

“Alhamdulillah, kita lihat sendiri satu per satu fasilitas sudah terpenuhi. Yang jelas, saya mengharapkan masyarakat saya di sini tetap kompak, jaga selalu tali silaturahmi, selalu membaur, dan aset-aset untuk penunjang fasilitas umum ini dijaga dengan baik,” himbaunya.

Pada kesempatan yang sama, Kades Kaban Agung Fajrol Bahri mewakili masyarakat senada mengucapkan terima kasih kepada Bukit Asam dengan membangun fasilitas-fasilitas umum yang sangat berguna. Dia meminta warganya setelah posyandu, balai masyarakat, dan mushola selesai dibangun bisa digunakan dengan sebaik mungkin, tanamkan rasa memiliki dan mari menjaga bangunan bersama-sama agar tidak rusak. “Mudah-mudahan Bukit Asam selalu berjaya dan karyawannya selalu diberi kesehatan serta selalu dijauhkan dari marabahaya,” dia berharap. ■ nisa



Direksi Bukit Asam Beraudiensi ke Polda Sumsel

BUKIT Asam dan Polda Sumsel saling bertukar pikiran dan menjalin hubungan untuk bersama-sama membangun negeri, khususnya daerah Sumatera Selatan.

Membangun kerjasama dan saling pengertian adalah penting. Untuk itu, Bukit Asam yang dipimpin langsung Direktur Utama Arsal Ismail mengadakan acara silaturahmi dengan Kapolda Sumsel Irjen Pol Drs. Toni Harmanto M.H., untuk saling bertukar pikiran dan menjalin hubungan untuk

bersama-sama membangun negeri, khususnya daerah Sumatera Selatan.

Acara silaturahmi ini diselenggarakan pada 31 Maret 2023 di gedung utama Presisi Mapolda Sumsel yang bertempat di Jalan Jenderal Sudirman, Pahlawan, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Yang hadir, antara lain Kapolda Sumatera Selatan Irjen Pol Drs. Toni Harmanto beserta jajaran staf yang mendampingi, Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail, Direktur Sumber Daya Manusia Suherman, Direktur Operasi dan Produksi Suhedi, Sekretaris Perusahaan Apollonius Andwie, GM Dermaga Kertapati Hengki Burmana serta staf yang mendampingi.

Kehadiran manajemen Bukit Asam ini sekaligus juga memberikan ucapan selamat atas agenda peresmian gedung utama Presisi Mapolda Sumsel. Jadwal peresmian gedung utama Presisi Mapolda Sumsel secara resmi diadakan pada keesokan harinya, pada 1 April 2022, yang diresmikan langsung oleh Kapolri Jendral Pol Listyo Sigit Prabowo.

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo berharap dengan gedung baru ini dapat lebih memaksimalkan tugas terhadap pelayanan masyarakat di Sumsel. Pada peresmian ini GM Dermaga Kertapati Hengki Burmana didampingi staf mewakili PTBA menghadiri undangan tersebut. ■ tri



Bantuan untuk Masjid Talawi dan Silungkang

BUKIT Asam Pertambangan Ombilin berikan bantuan pada Masjid Taqwa Talawi dan Masjid Raya Silungkang di Ramadhan 1443 Hijriyah.

Ramadhan adalah bulan untuk mencari keridhaan Allah SWT. Caranya beragam. Bukit Asam Pertambangan Ombilin berikan bantuan pada Masjid Taqwa Talawi dan Masjid Raya Silungkang di Ramadhan 1443 Hijriyah. “Kita memberikan bantuan berupa uang, di dua masjid yang dikunjungi. Kebetulan kami berada di Tim Ramadhan I Walikota Sawahlunto,” kata General Manajer PT Bukit Asam Pertambangan Ombilin Yulfaizon pada 14 April 2022.

Yulfaizon menyerahkan bantuan dari Pertambangan Ombilin masing-masing Rp5 juta pada Masjid Taqwa Talawi dan Masjid Raya Silungkang. Bantuan diserahkan langsung kepada pengurus di dua masjid itu. Dia mengatakan bantuan ini diberikan sebagai bentuk berkah yang saling berbagi di bulan Ramadhan.

Dalam kegiatan itu, hadir juga Tim Ramadhan Walikota Deri Asta yang berkunjung di dua masjid tersebut. “Semoga bantuan ini memberikan manfaat dalam memfasilitasi sarana dan prasarana ibadah bagi masyarakat di Masjid Taqwa Talawi dan Masjid Raya Silungkang,” ujar Yulfaizon. ■ andre

Tausiyah dan Doa di Dermaga Kertapati

Ramadhan bertujuan menciptakan pribadi yang baik, hidup yang damai. Demikian antara lain pesan dari Ustadz M Saim Marhadan dalam acara Tausiyah dan Doa Bersama menyambut Bulan Suci Ramadhan tahun 1443 H pada 1 April 2022 di Masjid Al Maghfirah, Dermaga Kertapati. Tahun ini, Bukit Asam Pelabuhan Kertapati mengadakan acara Tausiyah dan Doa Bersama menyambut Bulan Suci Ramadhan tahun 1443 H. Memang, pandemi Covid-19 sudah mulai mereda. Namun, acara itu tetap menerapkan protokol kesehatan.

Hadir dalam acara itu, Ustadz M Saim Marhadan sebagai penceramah dan pemimpin Doa Bersama, Manajer Operasi Wastu Ma'rufin Salam yang mewakili GM Dermaga Kertapati dengan memberikan sambutan, Manajer Perawatan Linafri, para Asisten Manajer beserta staf Bukit Asam dan pegawai non organik yang berada di lingkungan kerja Dermaga Kertapati.

Wastu yang mewakili GM Dermaga Kertapati mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa tahun 1443 H, mohon maaf lahir dan batin. “Selama Bulan Suci



Ramadhan tetap menjaga kesehatan dan menerapkan protokol kesehatan,” ujar beliau.

Ustadz M Saim Marhadan dalam tausiyahnya mengatakan puasa bukanlah hal yang baru. Siapa yang berpuasa akan diampuni dosanya oleh Allah SWT. “Kita puasa bertujuan untuk membina mental agar menjadi sabar,” ungkapnya.

“Adapun tujuan ramadhan, yaitu Ramadhan menjadikan pribadi yang baik, hidup menjadi damai, Ramadhan mengajarkan untuk benar, baik perkataan maupun perbuatan dan Ramadhan mengajarkan menjadi orang yang taat, baik dari segi ibadah maupun pekerjaan,” tutupnya. ■ tri



Safari Ramadhan di Dermaga Kertapati

BUKIT Asam Dermaga Kertapati sendiri menggelar acara Safari Ramadhan pada 12 April 2022, bertempat di Hotel Arista, Palembang. Seluruh direksi hadir.

Setelah “absen” selama 2 tahun berturut-turut, akhirnya tahun ini Bukit Asam menggelar kegiatan Safari Ramadhan 1443 Hijriyah secara berturut-turut dari Senin (11/04) di Tanjung Enim sampai dengan hari terakhir, Selasa, 19 April di Bukit Asam Pertambangan Ombilin. Acara dilaksanakan dengan selalu menerapkan menerapkan protokol kesehatan.

Untuk Bukit Asam Dermaga Kertapati sendiri menggelar acara Safari Ramadhan pada 12 April 2022, bertempat di Hotel Arista, Jalan Kapt A Rivai, Sungai Pangeran, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Utama Arsal Ismail, Direktur Pengembangan Usaha Rafli Yandra, Direktur Keuangan & Manajemen Resiko Farida Thamrin, Direktur Sumber Daya Manusia



“Pada saat sekarang adalah kesempatan yang paling baik untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT agar hikmah dan bahagia itu tetap kita dapatkan dan selalu berdoa agar kita nantinya bisa dipertemukan kembali di bulan Ramadhan berikutnya,” ujarnya.

Suherman, Direktur Operasi dan Produksi Bapak Suhedi, Sekretaris Perusahaan Bapak Apollonius Andwie, GM Dermaga Kertapati Bapak Hengki Burmana serta Para Manajer, Asmen, dan staf Bukit Asam.

Turut hadir juga Ustadz Solihin Hasibuan, pengurus dan santri/santriwati 10 (sepuluh) panti asuhan yang tersebar di Kota Palembang. Acara dimulai dengan pembacaan ayat suci Al Quran dan sari tilawah oleh santri dan santriwati dari salah satu panti asuhan yang hadir, dilanjutkan dengan pemberian santunan kepada 10 (sepuluh) panti asuhan sebesar 50 (lima puluh) juta rupiah dengan masing-masing panti 5 (lima) juta rupiah yang diserahkan langsung secara simbolis oleh Direksi Bukit Asam.

Arsal Ismail dalam sambutannya mengatakan selamat datang kepada jajaran direksi Bukit Asam maupun segenap insan Bukit Asam yang saya banggakan baik yang hadir secara fisik maupun virtual. “Pada saat sekarang adalah kesempatan yang paling baik untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT agar hikmah dan bahagia itu tetap kita dapatkan dan selalu berdoa agar kita nantinya bisa dipertemukan kembali di bulan Ramadhan berikutnya,” ujarnya.

Adapun Ustadz Solihin Hasibuan dalam ceramahnya berdasarkan hadist Imam Al Ghazali mengatakan bahwa cara bersyukur kepada Allah SWT dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu bersyukur dengan lisan dengan selalu mengucapkan *Alhamdulillah*, bersyukur dengan hati, bersyukur dengan tindakan dengan memberikan atau mengamalkan sebagian hartanya bagi yang membutuhkan, merawat kenikmatan seperti menjaga kesehatan yang diberikan oleh Allah SWT.

■ tri



Berbagi dengan Panti Asuhan dan Para Duafa

BUKIT Asam Pelabuhan Tarahan yang turut melaksanakan safari Ramadhan pada 13 April lalu. Berbagi dengan panti asuhan dan para duafa sekitar perusahaan.

Sore itu cukup terik. Dewan Direksi, dan para tamu undangan yang dalam hal ini adalah Panti Asuhan dan Ponpes Duafa mulai berdatangan memenuhi Gedung Serba Guna Pelabuhan Tarahan untuk melaksanakan safari Ramadhan. Tahun ini, tema secara serentak ditetapkan “Cahaya Ramadhan Bersama Bukit Asam” nampak benar-benar menjadi ruh suasana Safari Ramadhan Pelabuhan Tarahan.

Tentu saja, Tradisi Safari Ramadhan sudah menjadi bagian dari bulan puasa sejak dulu. Bukit Asam Pelabuhan Tarahan yang turut melaksanakan safari Ramadhan pada 13 April lalu. Dibuka dengan alunan ayat suci Al-Quran yang merdu memanjakan telinga, menggema pada tiap sudut gedung serta terpatri dalam tiap sanubari para hadirin kegiatan ini. Secara fasih, sang qiroah melantunkan ayat demi ayat Al-Quran dengan penghayatan yang dalam.

Nampak seluruh hadirin menundukkan kepala, menyimak ayat yang dibacakan, meresapi isi ayat dengan sungguh-sungguh. Acara berlanjut dengan penyerahan santunan kepada adik-adik Panti Asuhan dan Ponpes Duafa di Bandar Lampung dan sekitarnya. Tercatat terdapat 14 lembaga terdiri dari panti asuhan dan ponpes duafa dengan total senilai Rp100.000.000 (seratus juta

rupiah) bagi 589 anak yang menjadi penerima manfaat dalam penyaluran santunan ini. Penyerahan santunan tak hanya diberikan oleh para dewan direksi, namun juga didampingi oleh ibu direksi selaku Periska. Penyerahan berjalan lancar, acara pun dilanjutkan dengan sambutan Direktur Utama, Aرسال Ismail.

Direktur Utama menyampaikan bahwa sudah sepatutnya kita bersyukur atas segala nikmat terutama nikmat sehat sehingga kita dapat sampai pada momen Ramadhan, di mana saatnya bagi kita semua untuk terus memperbaiki diri dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT sang pencipta.

Acara dilanjutkan dengan siraman rohani oleh Ustad Herman Edi Abdullah, pembawaannya yang tak biasa membuat suasana menjadi semakin menarik untuk disimak. Tak hanya sekali dua kali, gayanya yang “lucu” mengundang gelak tawa namun tetap membuat materi mudah terserap oleh para hadirin. Selaras dengan tema “Cahaya Ramadhan Bersama Bukit Asam”, Ustad Herman Edi Abdullah menyampaikan bahwa kita harus mengejar cahaya di bulan Ramadhan dengan berbagai amalan, memanfaatkan pintu pahala yang dibuka selebar-lebarnya. Dalam penutup tausiahnya, Ustad Herman turut memanjatkan doa agar Bukit Asam mendapatkan segala kelancaran dalam menjalankan operasional perusahaan, dan membawa manfaat seluas-luasnya bagi umat.

Acara selesai tepat pukul 18.00, tak lama berselang, tibalah waktu untuk berbuka puasa. Salah satu pengurus dari Panti Asuhan mengambil tempat dan mengumandangkan azan maghrib. Sementara tamu undangan lain membatalkan puasa dengan hidangan takjil, kemudian bersiap untuk solat bersama. Setelah selesai, para tamu undangan mulai berpamitan untuk kembali ke kediaman masing-masing dengan tentangan buka puasa di tangan. ■ **fifki**



Serba-serbi Ramadhan di Pelabuhan Tarahan

TAK hanya memperingati Hari Kartini, Bukit Asam Pelabuhan Tarahan juga menyerahkan sebanyak 2.302 paket sembako sebagai bingkisan Ramadhan.

Semua terlihat antusias. Perwakilan penerima manfaat menyimak dengan sungguh seluruh rangkaian acara. Penyerahan secara simbolis yang dilaksanakan di Gedung Serba Guna Pelabuhan Tarahan ini berlangsung lancar. Inilah acara yang digelar pada 21 April 2022 lalu.

Acara dibuka dengan pembacaan doa, serta dilanjutkan dengan sambutan kemudian menyusul penyerahan simbolis dan penutup. Tak hanya penerima manfaat, pamong setempat juga turut menghadiri penyerahan simbolis ini. Para penerima adalah mereka yang bermukim di sekitar Pelabuhan Tarahan, warga prasejahtera ring 1, dan para mitra kerja Pelabuhan Tarahan. Bak menyelaraskan dengan Hari Kartini, perwakilan penerima manfaat yang hadir hampir seluruhnya ibu-ibu.

Kesempatan sambutan pertama disampaikan oleh General Manager Pelabuhan Tarahan, Dadar Wismoko. Dia menyampaikan terima kasih kepada para tamu yang telah memenuhi undangan, yang mana melalui acara ini dapat menjadi pengerat tali silaturahmi baik dengan pamong, maupun dengan warga ring 1. Melalui penyaluran sembako ini, ia berharap bahwa perusahaan dan penerima manfaat dapat meraih keberkahan serta manfaat bersama.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Camat Panjang, M. Supriyadi. Ia menyampaikan rasa terima kasih atas perhatian perusahaan terhadap warganya terutama yang menjadi warga ring 1 Pelabuhan Tarahan. "Semoga Bukit Asam selalu dilancarkan produksinya dan makin berkembang bisnisnya sehingga makin meluas pula masyarakat yang mendapatkan manfaat dari perkembangan tersebut," ungkapnya.

Beranjak ke rangkaian acara berikutnya, penyaluran secara simbolis langsung diserahkan kepada masyarakat warga ring 1 disampingi oleh Camat, Lurah serta Kepala Lingkungan dan Ketua RT masing-masing wilayah. Nampak senyum para penerima manfaat menembang, melalui guratan mata dan balutan masker untuk mematuhi protokol kesehatan.

"Kami mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada Bukit Asam Pelabuhan Tarahan, yang terus peduli kepada warga sekitar perusahaan. Kami hanya dapat membantu doa, semoga segala pekerjaan yang dikerjakan oleh Bukit Asam Pelabuhan Tarahan dapat berjalan lancar, semakin maju dan semakin jaya," ucap Jhon Ferdinansyah, Ketua RT 22 yang ditunjuk sebagai perwakilan penerima manfaat untuk menyampaikan sambutan.

Rangkaian acara penyaluran simbolis berjalan singkat, namun begitu bermakna. Para perwakilan penerima manfaat pun meninggalkan Gedung Serba Guna dengan penuh rasa syukur. Bahkan terlihat dari tak hentinya mereka mengabadikan momen tersebut dengan swafoto maupun foto bersama. ■ **fifki**



Bukit Asam di Sepanjang Tol

PEMBANGUNAN PLTS sebagai wujud kolaborasi dan sinergi BUMN dalam mendukung Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022 ini ditargetkan rampung pada Juli 2022.

Semua tampak bersemangat pada hari itu, 5 Maret 2022. Bagaimanapun, itu adalah Sabtu yang bersejarah. Bukit Asam dan PT Jasa Marga siap membangun pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di Jalan Tol Bali Mandara. Kesiapan tersebut ditandai dengan *groundbreaking* Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Gerbang Tol (GT) Ngurah Rai Jalan Tol Bali Mandara.

Sejumlah orang penting hadir dalam acara *groundbreaking* itu. Sebut saja, misalnya, Gubernur Bali Wayan Koster, Direktur Bisnis Jasa Marga Reza Febriano, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam Rafli Yandra, Komisaris Utama PT Jasa Bali Tol (JBT) Bagus Cahya Arinta B., Direktur Utama PT JBT I Ketut Adiputra Karang dan Direktur Utama PT Bukit Energi Investama (BEI) Zulfarli.

Pada acara itu, Gubernur Bali Wayan Koster menjelaskan bahwa kegiatan *groundbreaking* ini diadakan di hari yang baik untuk Provinsi Bali karena hari ini merupakan hari tumpek wayang yang salah satu upayanya adalah menjaga keseimbangan dan kebersihan

alam. Hal ini juga sesuai dengan penerapan kebijakan Pemerintah Provinsi Bali yang konsisten tentang energi bersih dari hulu hingga hilir. “Dengan energi bersih maka akan tercipta udara yang bersih. Udara yang sehari-hari kita hirup ini akan masuk ke tubuh kita sehingga kita akan lebih sehat. Penerapan energi baru terbarukan ini nantinya sebagai bentuk kepastian jangka panjang untuk ketersediaan energi bersih Provinsi Bali. Tidak hanya itu, secara estetika pembangunan PLTS yang dilengkapi dengan ornamen khas Bali di Jalan Tol Bali Mandara ini juga akan semakin mempercantik Jalan Tol Bali Mandara sebagai pintu masuk strategis yang menampilkan wajah Bali yang kaya budaya,” ujarnya.

Kemudian, Direktur Bisnis Jasa Marga Reza Febriano menjelaskan bahwa Jalan Tol Bali Mandara sebagai salah satu infrastruktur yang akan mendukung pelaksanaan Presidensi G20 Tahun 2022 saat ini semakin ramah lingkungan dengan dibangunnya PLTS untuk memenuhi operasional keseharian jalan tol ini. “Pengurangan emisi karbon global yang merupakan salah satu fokus dari Presidensi G20 Indonesia menjadi perhatian dan komitmen kita bersama. Hal ini juga selaras dengan salah satu dari tiga fokus agenda dalam Presidensi G20 Indonesia yaitu transisi energi yang berkelanjutan. Inilah yang mendasari kerja sama pembangunan PLTS dengan Bukit Asam yang turut mewujudkan upaya jalan tol berkelanjutan Jasa Marga Group,” tutur Reza.

Sementara itu, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam Rafli Yandra juga mengatakan bahwa, “Dengan adanya PLTS ini merupakan wujud sinergi untuk menciptakan energi yang bersih dan berkelanjutan. Hal

“Terkait dengan sumber daya manusia, Arsal mengatakan orang-orang Bukit Asam harus berpikir *out of the box*. “Itu tantangan kita,” ujarnya. “Tentu saja, saat ini Bukit Asam belum mempunyai kemampuan teknologi tentang PLTS ini. Untuk itu, kawan-kawan di Bukit Asam mencari partner-partner yang mampu, yang memang mempunyai keahlian untuk itu. Pasarnya, kita (Bukit Asam) yang mencari,” ungkapnya.

ini juga sebagai bukti komitmen Bukit Asam sebagai perusahaan energi untuk terus meningkatkan portofolio pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan yang semakin gencar untuk dikembangkan,” ujar Rafli.

PLTS di Jalan Tol Bali Mandara nantinya akan dibangun oleh Bukit Asam melalui anak perusahaannya PT BEI untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional PT JBT yang merupakan anak usaha Jasa Marga. Memiliki kapasitas maksimum 400 kilowatt-peak (kWp), pembangunan PLTS akan dimulai di GT Ngurah Rai yang selanjutnya akan diteruskan ke dua GT lainnya yaitu GT Nusa Dua dan GT Benoa. Nantinya, panel surya akan dipasang di enam titik, masing-masing di akses masuk dan keluar jalur motor di tiga gerbang tol Jalan Tol Bali-Mandara. Panjang panel surya untuk masing-masing titik tersebut adalah sepanjang 1 kilometer. Pasokan listrik yang didapatkan melalui PLTS tersebut nantinya akan menjadi sumber listrik yang ramah lingkungan untuk lampu Penerangan Jalan Umum (PJU), kantor operasional dan juga gerbang tol di Jalan Tol Bali Mandara. Sepanjang periode pembangunan PLTS, Jasa Marga menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna Jalan Tol Bali Mandara, khususnya pengendara motor, dengan memastikan tidak ada gangguan di lajur dan tetap beroperasi optimal sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Sebagai informasi, komitmen perusahaan untuk mendukung pengurangan emisi karbon global, Bukit Asam dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk menjajaki potensi kerja sama pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di Jalan Tol Jasa Marga Group. Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman/Memorandum of Understanding (MoU) yang dilakukan langsung oleh Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail dan Direktur Utama Jasa Marga Subakti Syukur di Merusaka Nusa Dua, Bali, pada 2 Februari 2022.

Melalui penandatanganan MoU tersebut, Bukit Asam dan Jasa Marga akan menjajaki potensi pengembangan PLTS guna mendukung kegiatan usaha dan operasional di Jalan Tol Jasa Marga Group. Penandatanganan MoU juga menjadi wujud kolaborasi dan sinergi



Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam mendukung Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022, yang salah satu fokusnya mengangkat tentang isu pengurangan emisi karbon global. Upaya ini juga selaras dengan komitmen implementasi *Paris Agreement* yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia pada 22 April 2016.

Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail menyambut baik potensi kerja sama yang diharapkan dapat membawa kontribusi positif bagi setiap pihak ini. Menurut Arsal, kerja sama ini mencerminkan implementasi strategi untuk mencapai transformasi bisnis Bukit Asam pada tahun 2026. “Menuju pemberhentian pertama Bukit Asam sebagai perusahaan energi pada tahun 2026, peningkatan portofolio pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan menjadi salah satu strategi bisnis yang kian gencar untuk dikembangkan,” ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama Jasa Marga Subakti Syukur mengatakan, penandatanganan MoU ini merupakan kolaborasi yang sangat baik dalam mengawali hubungan kemitraan Bukit Asam dan Jasa Marga, serta selaras dengan komitmen Jasa Marga untuk mewujudkan jalan tol berkelanjutan. “Tidak hanya itu, hal ini juga mempresentasikan bahwa, sebagai pemegang pangsa pasar terbesar dan *leader* di industri jalan tol Indonesia, Jasa Marga memiliki potensi pengembangan bisnis prospektif di sepanjang koridor Jalan Tol Jasa Marga Group serta peluang kemitraan dan kerja sama yang produktif untuk kemajuan bersama,” tutur Subakti.

Selain penandatanganan MoU, dalam kesempatan tersebut juga dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Fasilitas PLTS di Jalan Tol Bali Mandara antara PT Bukit Energi Investama (PT BEI) dan PT Jasamarga Bali Tol (PT JBT). Melalui kerja sama ini nantinya PT BEI akan memasang 1 set PLTS dengan total kapasitas maksimum 400 *kilowatt peak* (kWp) untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional PT JBT.

Pemasangan PLTS ini melengkapi kesiapan Jalan Tol Bali Mandara sebagai salah satu infrastruktur di Bali yang menjadi provinsi tuan rumah Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022, sehingga implementasinya diharapkan dapat terealisasi dengan baik sesuai target.

Out of The Box

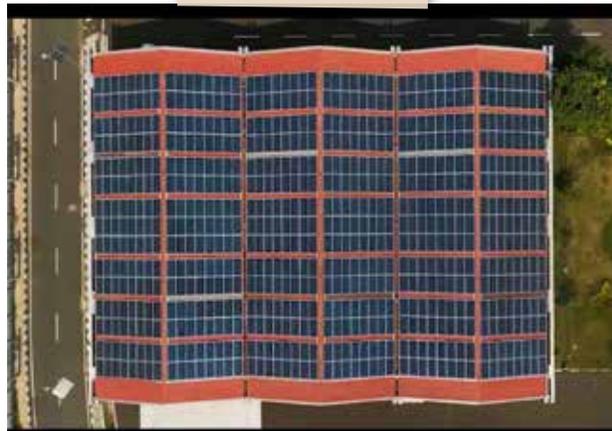
Dalam kesempatan wawancara dengan redaksi Majalah BeyondCoal, Arsal Ismail mengatakan bahwa Bukit Asam harus selalu optimis. "Kita mempunyai bisnis yang memang tidak terkait langsung dengan batu bara, misalnya PLTS. Kita sudah menjalani aktivitas bisnis itu. Sebut saja, pembangunan PLTS di fasilitas milik PT Angkasa Pura," ungkapnya.

"Tapi, saya tidak mau hanya satu itu saja. Kebetulan saya mempunyai *network* dengan Jasa Marga. Kemarin itu, kita sudah bekerjasama membangun PLTS di Jalan Tol Bali Mandara. Targetnya, Juli ini selesai. PLTS ini untuk mendukung Presidensi Indonesia dalam G20 pada November ini," ungkap Arsal. "Saya ingin menekankan di sini, selain optimisme, *network* juga penting."

Menurut Arsal, pembangunan PLTS ini menegaskan bahwa Indonesia sudah memulai penggunaan energi baru yang terbarukan. "Nah, Bukit Asam ada di sana." Lebih lanjut, Direktur Utama Bukit Asam menyebutkan bahwa dalam MoU dengan PT Jasa Marga dinyatakan kalau pembangunan yang di Tol Bali Mandara itu berhasil, maka akan dilanjutkan dengan pembangunan sejumlah PLTS lain di jalan tol milik PT Jasa Marga. Artinya, Bukit Asam akan ada di banyak jalan tol.

Tidak hanya itu, menurut Arsal, Bukit Asam juga akan membangun PLTS di tol Ibu Kota Negara (IKN), Kalimantan dan di Manado, Sulawesi. "Sudah saya minta. Jadi, sekarang sudah tiga (kerjasama dengan PT Jasa Marga). Terkait dengan sumber daya manusia, Arsal mengatakan orang-orang Bukit Asam harus berpikir *out of the box*. "Itu tantangan kita," ujarnya. "Tentu saja, saat ini Bukit Asam belum mempunyai kemampuan teknologi tentang PLTS ini. Untuk itu, kawan-kawan di Bukit Asam mencari *partner-partner* yang mampu, yang memang mempunyai keahlian untuk itu. Pasarnya, kita (Bukit Asam) yang mencari," ungkapnya.

"Tentu saja, kita harus belajar dengan cepat. Sementara ini, memang, kita menggunakan teknologinya dari pihak lain. Tapi itu tadi. Kita harus belajar cepat teknologi itu. Jangan menunggu," ungkapnya. "Kita belajar teknologi itu dari mana saja. Kalau sekarang dari Cina, nanti kita juga belajar yang dari negara-negara lain seperti Jerman, Prancis, Korea dan negara-negara lain yang mempunyai teknologi itu," kata Arsal. "Kita cari yang paling efisien. Lalu, kita kembangkan dan kita jadikan teknologi itu milik kita (Bukit Asam)," ungkapnya. "Optimisme itu seperti langit yang tak terbatas. Kita harus terbang." ■
evi,saman,didi,putri,nisa,rini



Deretan PLTS Bukit Asam

SALAH satu diversifikasi bisnis yang menjadi pilihan Bukit Asam adalah pengembangan sektor energi baru dan terbarukan.

Bukit Asam sudah banyak membangun PLTS. Tapi, tak semuanya berbasis bisnis, melainkan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat. Pembangunan PLTS di Tol Bali Mandara menegaskan bahwa Bukit Asam memiliki visi untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Sejalan dengan visi ini, melakukan diversifikasi bisnis dan hilirisasi industri batu bara.

Salah satu diversifikasi bisnis yang menjadi pilihan Bukit Asam adalah pengembangan sektor energi baru dan terbarukan, yang juga merupakan fokus pemerintah dalam menyediakan energi lebih ramah lingkungan untuk rakyat Indonesia. Bukit Asam ingin mengambil bagian dalam *road map* pengembangan PLTS, berikut adalah beberapa proyek PLTS yang sedang dikembangkan oleh Bukit Asam: Proyek CSR Pembangunan PLTS untuk Pompa Irigasi

Bukit Asam memiliki 3 proyek pengembangan PLTS untuk pompa irigasi yang masuk dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

PLTS Irigasi Pesawaran, Lampung (beroperasi sejak Oktober 2020)

Bantuan Pompa Irigasi yang diberikan oleh Bukit Asam terletak di Desa Trimulyo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung dan akan beroperasi di tahun ini. Peresmian pompa ini dihadiri oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan Gubernur Lampung Arinal Djunaidi. Sementara dari PT Bukit Asam Tbk hadir Direktur Operasional Hadis Surya Palapa dan Direktur Niaga Adib Ubaidillah.

Pompa yang digunakan merupakan pompa jenis *Submersible*. Pompa tersebut memiliki kapasitas 50 lps (*liter per second*) atau 50 liter/detik dengan head 10 meter. Bantuan tersebut terdiri dari 1 unit Pompa *Submersible*, 1 unit *inverter*, 1 unit bak *intake* ukuran 3x3 meter dengan kedalaman 6 meter. Pompa irigasi ini akan dialiri listrik dari PLTS berkapasitas 38.500 watt yang dioperasikan melalui rumah panel kontrol seluas 4x4 meter, 140 keping panel surya, dan pipanisasi sepanjang 50 meter.

Listrik yg dihasilkan oleh pompa tersebut adalah 35.000 watt, sementara untuk kebutuhan Pompa Irigasi di Desa Trimulyo ini hanya



25.000 watt. Lahan yg akan dialiri seluas 167 hektar dengan jarak dari danau ke lahan lebih kurang 1 kilometer. Proyek ini berkolaborasi dengan Pemprov Lampung. Saat ini petani masih mengandalkan pompa diesel untuk tanaman cabe pada musim kemarau. Sementara pada musim penghujan petani akan memanfaatkan lahan untuk ditanami padi.

PLTS Irigasi Talawi, Sawahlunto (Beroperasi sejak 2019)

Bantuan Pompa Irigasi Tenaga Surya di Desa Talawi Mudik Kota Sawahlunto. Pompa ini beroperasi sejak tahun 2019 dan memiliki kapasitas 50 lps (liter per second) atau 50 liter/detik dengan head 50 meter. Bantuan tersebut terdiri 1 unit pompa *submersible*, 1 unit *inverter*, 1 unit bak *intake* ukuran 3x3 meter dengan kedalaman 6 meter. Listrik untuk pompa irigasi dengan daya 11 kW ini akan dialirkan oleh PLTS Talawi berkapasitas 16,5 kW yang dioperasikan melalui rumah panel kontrol 1 unit, 142 keping panel surya, dan pipanisasi sepanjang 1,2 km.

Luas lahan yang telah dialiri adalah 62 hektar dengan hasil panen mencapai 1.000 ton per tahun dari 3 kali panen. Sebelumnya hanya 248 ton per tahun. Jumlah penerima manfaat adalah 460 orang yang terdiri dari 115 petani dan 345 anggota keluarga dari masing-masing petani.

Pemeliharaan melibatkan kerja sama dengan warga, di mana para petani akan memberikan kontribusi 1 kg beras per petani saat setiap kali panen. Dimana harga per kilonya Rp10.000,- jadi petani dapat berkontribusi senilai Rp1.150.000,-/panen. Artinya, di setiap tahunnya petani mampu mengumpulkan dana senilai Rp3.450.000,- untuk biaya perawatan dan pemeliharaan Pompa Irigasi tersebut.

PLTS Irigasi Tanjung Raja (beroperasi pada 2020)

Bantuan Pompa Irigasi Tenaga Surya di Desa Tanjung Raja, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim akan beroperasi di tahun ini. Pompa tersebut merupakan Pompa Jenis *Submersible* yang memiliki kemampuan dapat menyedot air yang mengandung lumpur. Kapasitas pompa tersebut adalah 50 lps (liter per second) atau 50 liter/detik dengan head mencapai 30 meter.

Bantuan tersebut terdiri 1 unit pompa *submersible*, 1 unit *inverter*, 1 unit bak *intake* berukuran 1,5x3 meter dengan kedalaman 4 meter. Pompa irigasi berdaya 11 kW ini akan disokong listriknya oleh PLTS berkapasitas 18,7 kW yang menggunakan 140 keping panel surya. Lahan yang akan dialiri seluas 63 hektar dengan perkiraan hasil panen 3 kali setahun mencapai 567 ton dan jumlah penerima manfaat adalah 90 petani. Sebagai informasi, sebelum adanya bantuan ini, panen hanya dapat dilakukan 1 kali per tahun dengan hasil sekitar 189 ton.

Proyek Pengembangan PLTS Bandara Soekarno Hatta (Beroperasi pada Oktober 2020)

Proyek PLTS di Bandara Soekarno Hatta sejalan dengan cita-cita PT Angkasa Pura II (AP II) untuk menghadirkan *Green Airport* di Indonesia. Dimulai dari Bandara Soekarno-Hatta yang merupakan bandara terbesar di Indonesia, harapannya pemasangan PLTS di bandara terbesar ini bisa mendorong bandara lain untuk mengadopsi EBT melalui PLTS. Pengoperasian PLTS di Bandara Soekarno Hatta ini juga komitmen Bukit Asam dan AP II dalam mewujudkan sinergi BUMN dan upaya Kementerian BUMN dalam pemanfaatan energi baru terbarukan.

Meskipun berlokasi di kawasan AP II, PLTS di Gedung AOCC ini dibangun oleh Bukit Asam yang juga menggandeng anak usaha PT LEN Industri yakni PT Surya Energi Indotama. Bukit Asam mengoperasikan PLTS secara langsung. PLTS ini terdiri dari 720 solar panel dengan kapasitas 241 kilowatt *peak* (kWp) dan beroperasi pada Oktober 2020.

Bantuan PLTS untuk Yayasan Az-Zawiyah (beroperasi 2020)

Yayasan Az-Zawiyah terletak di Desa Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir dan menyediakan Pendidikan secara gratis kepada para siswanya. Mayoritas siswa yang bersekolah di yayasan tersebut berasal dari keluarga kurang mampu. Listrik yang dihasilkan oleh PLTS adalah 6 kWp atau setara dengan 6.849 watt. Kebutuhan listrik yang diperlukan oleh Yayasan tersebut adalah sekitar 5.520 watt.

Bantuan tersebut terdiri dari 18 keping panel surya, 2 unit *inverter*, 8 unit baterai, panel listrik 1 unit dan 1 set kabel dengan kapasitas 7 kWp. Daya listrik yang dihasilkan digunakan untuk 9 ruang kelas tingkat SMP, 10 ruang kelas tingkat SMK, Ruang Kepsek, Ruang Guru, Ruang Kantor, Ruang Tata Usaha, Ruang UKS, Ruang OSIS, Perpustakaan, Toilet dan Gudang.

Jumlah penerima manfaat 1.921 orang terdiri dari 374 siswa tingkat SMK, 247 siswa tingkat SMP, 58 guru dan 1.242 orang tua. Sebelum mendapatkan bantuan PLTS, Yayasan tersebut harus membayar listrik sebesar Rp3.000.000,-/bulan atau Rp36.000.000,-/tahun.

PLTS Lahan Pasca Tambang Ombilin 100 MW (Perencanaan)

Bukit Asam berencana menggarap proyek pengembangan PLTS di lahan pasca tambang milik perusahaan yang berada di Ombilin, Sumatera Barat. Lahan tambang yang sudah ditetapkan oleh UNESCO sebagai salah satu *world heritage* ini akan terpasang PLTS dengan kapasitas mencapai 240 kWp.

Konstruksi PLTS dilakukan dalam 2 tahap, dan pembangunan tahap pertama ditargetkan bisa rampung dengan kapasitas mencapai 100 Megawatt (MW). Pembangunan tahap I saat ini dalam tahap perencanaan dan studi. Pembangunan tahap II ditargetkan rampung pada 2022, sehingga total kapasitas PLTS bisa mencapai 200 Megawatt.



Bukit Asam along the Toll Road

THE construction of the Solar Power Plant as a form of collaboration and cooperation of SOEs in supporting Indonesia's 2022 G20 Presidency is targeted for completion in July 2022.

Everyone seemed excited on that day, 5 A.M. 2022. After all, it was a historic Saturday. Bukit Asam and PT Jasa Marga are ready to build a solar power plant on the Bali Mandara Toll Road. This readiness was marked by the groundbreaking of the Solar Power Plant (Solar Power Plant) at the Ngurah Rai Toll Gate (GT) on the Bali Mandara Toll Road.

Some high marked persons attended the groundbreaking event. For example, Bali Governor Wayan Koster, Jasa Marga Business Director Reza Febriano, Bukit Asam Business Development Director Rafli Yandra, PT Jasamarga Bali Tol (JBT) President Commissioner Bagus Cahya Arinta B., PT JBT President Director I Ketut Adiputra Karang and Director Principal PT Bukit Energi Investama (IDX) Zulfarli.

At the event, the Governor of Bali, Wayan Koster,

explained that this groundbreaking activity was held on a good day for the province of Bali because today is the day of *tumpek wayang*, one of which is to maintain the balance and cleanliness of nature. It is also under the implementation of the Bali Provincial Government's consistent policy on clean energy from upstream to downstream. "With clean energy, there will be clean air created. The air we breathe every day will enter our bodies so that we will be healthier. The application of this new and renewable energy will be a form of long-term certainty for the availability of clean energy for the Province of Bali. Not only that, aesthetically, the construction of a Solar Power Plant, which is equipped with Balinese ornaments on the Bali Mandara Toll Road, will also further enhance the Bali Mandara Toll Road as a strategic entrance that displays the face of Bali, which is rich in culture," he said.

Then, Jasa Marga's Business Director Reza Febriano explained that the Bali Mandara Toll Road--one of the infrastructures for supporting the G20 Presidency, is increasingly environmentally friendly by constructing a Solar Power Plant to meet the daily operations of this toll road. "Reducing global carbon emissions, which is one of the focuses of Indonesia's G20 Presidency, is our concern and commitment. It is also in line with one of the three focuses of the agenda in Indonesia's G20 Presidency, namely a sustainable energy transition. This is what underlies the Solar Power Plant development cooperation with Bukit Asam, which also contributes to the realization of Jasa Marga Group's sustainable toll road efforts," said Reza.

“Regarding human resources, Arsal said the people of Bukit Asam must think outside the box. “That’s our challenge,” he said. “Of course, currently, Bukit Asam does not have the technological capabilities regarding this Solar Power Plant. For this reason, friends at Bukit Asam are looking for capable partners who have the expertise to do so. The markets, we (in Bukit Asam) are looking for,” he said.

Meanwhile, the Director of Business Development of Bukit Asam Rafli Yandra also said, “With this Solar Power Plant, it is a form of cooperation to create clean and sustainable energy. This is also proof of Bukit Asam’s commitment as an energy company to continue to increase the portfolio of new renewable energy-based power plants that are increasingly being developed,” said Rafli.

Bukit Asam will later build a solar Power Plant on the Bali Mandara Toll Road through its subsidiary PT BEI to support the business and operational activities of PT JBT, a subsidiary of Jasa Marga. Having a maximum capacity of 400 kilowatt-peak (kWp), the construction of the Solar Power Plant will begin at the Ngurah Rai Toll Gate, which will then be forwarded to two other Toll Gates, namely Nusa Dua Toll Gates and Benoa Toll Gates. Later, solar panels will be installed at six points, each accessing the entry and exit of the motorway at the three toll gates of the Bali-Mandara Toll Road. The length of the solar panels for each of these points is 1 kilometer. The electricity supply obtained through the Solar Power Plant will later become an environmentally friendly source of electricity for Public Street Lighting (PSL) operational offices and toll gates on the Bali Mandara Toll Road. Throughout Solar Power Plant construction, Jasa Marga has maintained the safety and comfort of Bali Mandara Toll Road users, especially motorcyclists, by ensuring that there are no disturbances in the lane and that they operate optimally according to Minimum Service Standards (MSS).

For information on the company’s commitment to supporting the reduction of global carbon emissions, Bukit Asam and PT Jasa Marga (Persero) Tbk have explored the potential for cooperation in developing solar power plants on the Jasa Marga Group toll road. The signing of a Memorandum of Understanding (MoU) was carried out directly by Bukit Asam President Director Arsal Ismail and Jasa Marga President Director Subakti Syukur Merusaka Nusa Dua, Bali, on February 2, 2022.

Through the signing of the MoU, Bukit Asam and Jasa Marga will explore the potential for Solar Power



Plant development to support business and operational activities on the Jasa Marga Group toll road. The signing of the MoU is also a form of collaboration and cooperation between State-Owned Enterprises in supporting Indonesia’s G20 Presidency in 2022, one of which focuses on the issue of reducing global carbon emissions. This effort is also in line with the commitment to implement the Paris Agreement, ratified by the Government of Indonesia on April 22, 2016.

President Director of Bukit Asam, Arsal Ismail, welcoming the potential for this collaboration, which is expected to bring positive contributions to each party. According to Arsal, this collaboration reflects implementing a strategy to achieve Bukit Asam’s business transformation by 2026. “Towards the first step of Bukit Asam as an energy company in 2026, increasing the portfolio of new and renewable energy-based power plants is one of the business strategies that is increasingly being developed,” he said.

On the same occasion, the President Director of Jasa Marga, Subakti Syukur, said that the signing of this MoU is an outstanding collaboration in initiating the partnership relationship between Bukit Asam and Jasa Marga in line with Jasa Marga’s commitment to realizing a sustainable toll road. “Not only that, but this also represents that, as the holder of the largest market share and leader in the Indonesian toll road industry, Jasa Marga has the potential for future business development along the Jasa Marga Group toll road corridor as well as opportunities for productive partnerships and cooperation for mutual progress,” said Subakti.

In addition to the signing of the MoU, on this occasion, a Solar Power Plant Facility Cooperation Agreement was signed on the Bali Mandara Toll Road between PT Bukit Energi Investama (PT BEI) and PT Jasamarga Bali Tol (PT JBT). Through this collaboration, PT BEI will install 1 set of Solar Power Plant with a maximum total capacity of 400-kilowatt peak (kWp) to support PT JBT’s business activities and operations.

The installation of this Solar Power Plant completes the Bali Mandara Toll Road as one of the infrastructures in Bali, which is the host province of the G20 Indonesia

COVER STORY

Presidency in 2022, so its implementation is expected to be well realized according to the target.

Out of the Box

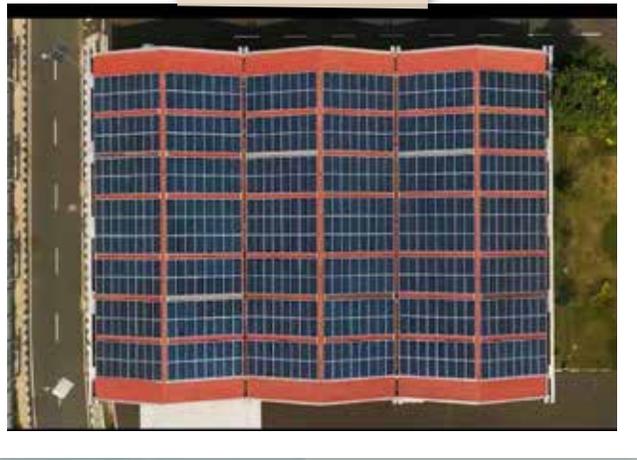
In an interview with the editor of BeyondCoal Magazine, Arsal Ismail said that Bukit Asam must always be optimistic. "We have businesses not directly related to coal, for example, Solar Power Plant. We've been doing that business activity. For example, the construction of Solar Power Plant in facilities owned by PT Angkasa Pura," he said.

"But, I don't want just that one. I happen to have a network with Jasa Marga. Yesterday, we collaborated to build Solar Power Plant on the Bali Mandara Toll Road. The finalization target is this July. This Solar Power Plant is to support the Indonesian Presidency in the G20 this November," said Arsal. "I want to emphasize here, besides optimism, networking is also important."

According to Arsal, the construction of this Solar Power Plant confirms that Indonesia has started using new, renewable energy. "Well, Bukit Asam is over there." Furthermore, the President Director of Bukit Asam stated that in the MOU with PT Jasa Marga, if the construction of the Bali Mandara Toll Road were successful, it would be continued with the construction of some other Solar Power Plant on the toll road owned by PT Jasa Marga. It means that Bukit Asam will be located on many toll roads. According to Arsal, Bukit Asam will also build Solar Power Plant on the State Capital toll road (IKN), Kalimantan and in Manado, Sulawesi. "I already asked. So, there are three (in collaboration with PT Jasa Marga).

Regarding human resources, Arsal said the people of Bukit Asam must think outside the box. "That's our challenge," he said. "Of course, currently, Bukit Asam does not have the technological capabilities regarding this Solar Power Plant. For this reason, friends at Bukit Asam are looking for capable partners who have the expertise to do so. The market, we (Bukit Asam) are looking for," he said. "Of course, we have to learn quickly. In the meantime, indeed, we use the technology from other parties. But that was it. We have to learn fast about technology. Don't wait," Arsal said.

"We learn technology from everywhere. Now from China, we will learn from other countries such as Germany, France, Korea and other countries that have this technology," said Arsal. "We are looking for the most efficient. Then, we develop it and make the technology ours (Bukit Asam)," he said. "Optimism is like an infinite sky. We have to fly." ■ **evi, saman, didi, daughter, nisa, rini**



Rows of Bukit Asam's Solar Power Plant

ONE of the business diversifications that Bukit Asam has chosen is the development of the new and renewable energy sector.

Bukit Asam has built a lot of Solar Power Plant. However, not everything is based on business but as a form of corporate social responsibility to the community. The construction of the Solar Power Plant on the Bali Mandara Toll Road confirms that Bukit Asam has the vision to become a world-class energy company that cares about the environment. In line with this vision, diversify the business and downstream the coal industry.

One of the business diversifications that Bukit Asam has chosen is the development of the new and renewable energy sector, which is also the government's focus on providing more environmentally friendly energy for the people of Indonesia.

Bukit Asam would like to take part in the PV mini-grid development roadmap; here are some PV mini-grid projects currently being developed by Bukit Asam: Solar Power Plant Development CSR Project for Irrigation Pumps

Bukit Asam has 3 Solar Power Plant development projects for irrigation pumps included in the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

Solar Power Plant Irrigation Pesawaran, Lampung (operated since October 2020)

The irrigation pump assistance provided by Bukit Asam is located in Trimulyo Village, Tegineneng District, Pesawaran Regency, Lampung Province and will operate this year. The inauguration of the pump was attended by the Minister of Agriculture Syahrul Yasin Limpo and the Governor of Lampung Arinal Djunaidi. Meanwhile, from PT Bukit Asam Tbk, there was Director of Operations Hadis Surya Palapa and Director of Commerce Adib Ubaidillah.

The pump used is a submersible type pump. The pump has a capacity of 50 LPs (liters per second) or 50 liters/second with a head of 10 meters. The assistance consists of 1 unit of Submersible Pump, 1 unit of the inverter, and 1 unit of intake tub measuring 3x3 meters with a depth of 6 meters. This irrigation pump will be supplied with electricity from Solar Power Plant with a capacity of 38,500 watts which is operated through a 4x4 meter control panel house, 140 pieces of solar panels, and a 50-meter long pipe.

The electricity produced by the pump is 35,000 watts, while for the needs of the irrigation pump in Trimulyo Village, it is only 25,000 watts. The land to be irrigated is 167 hectares, with a distance from



the lake to the land of approximately 1 kilometer. This project is in collaboration with the Lampung Provincial Government. Farmers still rely on diesel pumps for chili plants in the dry season. Meanwhile, farmers will use the land to plant rice in the rainy season.

Solar Power Plant Irrigation Talawi, Sawahlunto (Operated since 2019)

Solar Irrigation Pump Assistance in Talawi Mudik Village, Sawahlunto City. This pump has been operating since 2019 and has a capacity of 50 LPs (liters per second) or 50 liters/second with a head of 50 meters. The assistance consists of 1 unit of submersible pump, 1 unit of the inverter, and 1 unit of intake tub measuring 3x3 meters with a depth of 6 meters.

The Talawi Solar Power Plant will supply electricity for the irrigation pump with a power of 11 kW with a capacity of 16.5 kW, which is operated through a control panel house of 1 unit, 142 pieces of solar panels, and a 1.2 km pipeline. The land area drained is 62 hectares, with yields reaching 1,000 tons per year from 3 harvests. Previously only 248 tons per year. The number of beneficiaries is 460 people consisting of 115 farmers and 345 family members from each farmer.

Maintenance involves working with residents, where farmers will contribute 1 kg of rice per farmer at each harvest. The price per kilo is IDR 10,000, so farmers can donate IDR 1,150,000 / yield. It means that every year farmers can collect funds worth Rp3,450,000 - for the maintenance and maintenance costs of the Irrigation Pump.

Solar Power Plant Irrigation Tanjung Raja (operating in 2020)

Solar Irrigation Pump Assistance in Tanjung Raja Village, Muara Enim District, Muara Enim Regency will run this year. The pump is a submersible type pump that can suck water containing mud. The pump capacity is 50 LPs (liters per second) or 50 liters/second, with a head reaching 30 meters.

The assistance consisted of 1 unit of submersible pump, 1 unit of the inverter, and 1 unit of intake tub measuring 1.5x3 meters with a depth of 4 meters. Solar Power Plant will power this 11 kW irrigation pump with a capacity of 18.7 kW, which uses 140 pieces of solar panels. The land to be irrigated is 63 hectares with an estimated yield of 3 times a year, reaching 567 tons, and the number of beneficiaries is 90 farmers. Before this assistance, harvesting could only be done once per year with a yield of around 189 tons.

Soekarno Hatta Airport Solar Power Plant Development Project (Operating in October 2020)

The Solar Power Plant project at Soekarno Hatta Airport is in line with PT Angkasa Pura II (AP II) to present a Green Airport in Indonesia. Starting from Soekarno-Hatta Airport,

the largest airport in Indonesia, it is hoped that installing Solar Power Plant at this largest airport can encourage other airports to adopt EBT through Solar Power Plant. The operation of the Solar Power Plant at Soekarno Hatta Airport is also the commitment of Bukit Asam and AP II to realizing SOE cooperation and the efforts of the Ministry of SOEs in the use of new and renewable energy.

Even though it is located in the AP II area, the Solar Power Plant in the AOCC Building was built by Bukit Asam, who cooperated with a subsidiary of PT LEN Industri, namely PT Surya Energi Indotama. Bukit Asam operates Solar Power Plant directly. This Solar Power Plant consists of 720 solar panels with a 241-kilowatt peak (kWp) capacity and will operate in October 2020.

Solar Power Plant assistance for the Az-Zawiyah Foundation (operating in 2020)

The Az-Zawiyah Foundation is located in Tanjung Batu Village, Ogan Ilir Regency, and provides free education to its students. The majority of students attending the Foundation come from underprivileged families. The electricity produced by Solar Power Plant is 6 kWp, or the equivalent of 6,849 watts. The electricity requirement required by the Foundation is around 5,520 watts.

The assistance consisted of 18 solar panels, 2 inverter units, 8 batteries, 1 electrical panel and 1 cable set with 7 kW. The electricity generated is used for 9 junior high school classrooms, 10 SMK level classrooms, Principal's Room, Teacher's Room, Office Room, Administration Room, UKS Room, Student Council Room, Library, Toilet and Warehouse. The number of beneficiaries was 1,921, consisting of 374 students at the SMK level, 247 students at the SMP level, 58 teachers and 1,242 parents. Before getting Solar Power Plant assistance, the Foundation had to pay for electricity of Rp3,000,000,-/month or Rp36,000,000,-/year.

Solar Power Plant Land Post-Mining Ombilin 100 MW (Planning)

Bukit Asam plans to work on a Solar Power Plant development project on the company's post-mining land in Ombilin, West Sumatra. The mining area, which UNESCO has designated as one of the world heritages, will be installed with Solar Power Plant with a capacity of 240 kWp. The Solar Power Plant construction is carried out in 2 stages, and the first phase of construction is targeted to be completed with a capacity of up to 100 Megawatts (MW). Phase I development is currently in the planning and study stages. Phase II construction is targeted to be completed in 2022 so that the total capacity of the Solar Power Plant can reach 200 Megawatt. ■



Dian di Antara Perempuan Tambang

BUNGA Rosella yang melimpah di kampung halaman Dian Afriana di Tanjung Enim menjadi andalan bersama ibu-ibu PKK untuk lebih berdaya dan memiliki penghasilan tambahan.

Peran gender yang melihat perempuan sebagai sosok yang lebih lemah dibanding laki-laki berpengaruh terhadap ketimpangan gender di sektor pertambangan. Hal ini terungkap dalam diskusi virtual bertajuk Perempuan-Perempuan di Dunia Tambang pada 18 April 2022.

Dalam diskusi yang digelar tempo ini, Deputy Bidang Kesetaraan Gender Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Leny N Rosalin menyebutkan banyak ketimpangan yang dialami

perempuan di sektor ini. Global Institute Analysis menyimpulkan Indonesia dapat meningkatkan produk domestik bruto nasional 135 miliar dolar AS di 2025 jika memenuhi syarat partisipasi perempuan dapat ditingkatkan. "Sementara faktanya ada perbedaan. Padahal, partisipasi perempuan pada angkatan kerja Indonesia masih 53 persen. Laki-laki sudah 82 persen lebih," kata Leny N Rosalin.

Forum G20 dan W20 pun menyoroti peran perempuan dan memasukkannya ke dalam salah satu aspek yang menjadi prioritas. Salah satunya menyoroti peran perempuan di sektor SME atau UKM serta membangun lingkungan yang *digital savvy*. Rendahnya penyerapan tenaga kerja perempuan ini salah satunya ada pada sektor

perempuan. Peran gender yang melihat perempuan sebagai sosok yang lebih lemah dibanding laki-laki berpengaruh terhadap ketimpangan gender di sektor pertambangan.

Namun begitu, tidak berarti perempuan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan manfaat dari lingkungan industri pertambangan. Simak saja, pengalaman Dian Afriana, salah satu peserta yang mewakili Bukit Asam dalam ajang





“Sudah bergabung sejak 22 Februari 2019, Dian mengungkapkan SIBA Rosella membantu perekonomian rumah tangganya dan 23 perempuan lain yang ikut berkiprah. Tidak mau berhenti bermimpi, Dian berharap SIBA Rosella bisa membuat beragam produk olahan dari Rosella dan mampu menjadi pilihan produk organik yang sehat bagi masyarakat. “Jangka panjangnya, saya juga berharap produk dari SIBA Rosella mampu mencapai pasar ekspor,” harap Dian.

diskusi itu. Keinginan untuk menjadi lebih sejahtera dan menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi membuat dia rela membagi waktu untuk ikut berpartisipasi dalam mendapatkan dunia tambang, walau kaitannya tidak secara langsung. Dan, Bukit Asam membuka kesempatan itu. Ada SIBA Rosella yang menjadi pembuka pintu untuk mereka yang mau.

Bunga Rosella yang melimpah di kampung halaman Dian Afriana di Tanjung Enim menjadi andalan bersama ibu-ibu PKK untuk lebih berdaya dan memiliki penghasilan tambahan. Dian berhasil mengolah Rosella menjadi produk minuman dan makanan yang digemari saat pandemi. Dia berharap bisa mengantarkan anak-anaknya menggapai cita-cita. “Target saya di SIBA Rosella, semoga ikhtiar yang kami lakukan dapat mengantarkan anak-anak saya menggapai cita-cita, membantu lebih banyak lagi orang yang mendapatkan manfaat dari SIBA Rosella baik para anggota kelompok maupun para petani Rosellanya sendiri,” ungkap Dian.

Dian merupakan pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) binaan PT Bukit Asam Tbk - Anggota MIND ID. Sebagai pengusaha mikro dan kecil lingkaran tambang, Dian menerima manfaat program pemberdayaan berupa modal usaha, pelatihan dan

pengembangan serta area workshop di Sentra Industri Bukit Asam (SIBA).

Peran perempuan memang menjadi aspek perhatian banyak pihak khususnya di dunia tambang. Forum internasional G20 pun menyoroti salah satunya peran perempuan di sektor SME (Small Medium Enterprise) atau UKM.

Sudah bergabung sejak 22 Februari 2019, Dian mengungkapkan SIBA Rosella membantu perekonomian rumah tangganya dan 23 perempuan lain yang ikut berkiprah. Tidak mau berhenti bermimpi, Dian berharap SIBA Rosella bisa membuat beragam produk olahan dari Rosella dan mampu menjadi pilihan produk organik yang sehat bagi masyarakat. “Jangka panjangnya, saya juga berharap produk dari SIBA Rosella mampu mencapai pasar ekspor,” harap Dian.

SIBA Rosella turut memberdayakan perempuan dengan melaksanakan optimalisasi budidaya tanaman Rosella beserta produksi aneka olahan turunannya menjadi produk sehat di era pandemi COVID-19. Inisiatif Dian diawali dengan ketertarikannya dalam bereksperimen membuat berbagai bahan makanan menjadi berbagai macam produk.

“Bukan cuma itu, Rosella juga punya kenangan tersendiri buat saya,” jelas Dian.

Tanaman berwarna merah marun berbahasa latin *Hibiscus sabdariffa*

ini merupakan tanaman jenis obat-obatan yang mudah di budidayakan. Sehingga membuka peluang bisnis jika diolah menjadi minuman dan cemilan yang memiliki nilai jual untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan masyarakat luas. Dian bersama tim SIBA Rosella sudah melakukan penanaman sekitar 1500 batang dan telah panen semenjak bulan Februari 2020 lalu.

Terhitung Februari hingga Agustus 2020 SIBA Rosella telah berhasil memproduksi 3500 botol dan 4000 kotak teh celup Rosella dan 2000 *pouch*.

Selain menyentuh aspek pemberdayaan, SIBA Rosella diharapkan dapat berkontribusi dalam penanganan COVID-19 karena produk olahan Rosella seperti teh dan sirup memiliki kandungan vitamin C yang tinggi sehingga menjadi pilihan makanan minuman sehat bagi masyarakat di era pandemi.

Tidak berhenti di situ, SIBA Rosella juga diharapkan akan memberi nilai tambah ekonomi masyarakat yang mengikuti program ini. Memiliki pusat produksi dan pengembangan produk di Lingga, Muara Enim, sebagian lahan SIBA Centre seluas 2000 meter juga digunakan sebagai *demonstration plot* (demplot) bagi 3000 batang tanaman Rosella. Adapun budidaya tanaman rosella di SIBA Rosella dimulai dari pembibitan, pengolahan lahan, penanaman, perawatan, dan pemupukan hingga panen. ■ putri



Kujur Menjadi Ikon Plaza Saringan

SELESAI 100 persen, Plaza Saringan di Tanjung Enim sebentar lagi siap menerima kunjungan.

Plaza Saringan yang berlokasi di Tanjung Enim sudah selesai dibangun. Hal ini dibenarkan Dwi Handayani, Pelaksana Harian yang mewakili Ketua Tanjung Enim Kota Wisata Bukit Asam Venpri Sagara. “Plaza Saringan itu sudah (selesai) 100 persen. Sekarang ini masuk masa-masa rawatan, yaitu kontraktor harus merapikan dan memperbaiki pekerjaan-pekerjaan yang masuk dalam daftar konstruksi *defect list*,” katanya.

Sekadar mengingatkan, Bukit Asam membangun Plaza Saringan sebagai komitmen perusahaan untuk menjadikan Tanjung Enim sebagai Kota Wisata. Plaza ini dibangun sejak 2021.

Dwi mengatakan pada Plaza Saringan tersebutkan sudah dipasang Kujur yang menjadi ikon Plaza Saringan. “Kita menggunakan kujur untuk mengangkat kearifan lokal,” dia menjelaskan. “Kujur adalah senjata khas pendiri cikal bakal kota Tanjung Enim pada 1316 M. Awalnya, kota ini bernama Kute Tanjung Ayek Hening sebelum kemudian disebut dengan Tanjung Enim. Pendirinya adalah Syeh Palawa, murid Syeh Jalaludin,” dia menambahkan.

Dwi menjelaskan kujur adalah senjata Puyang Pelawe berbentuk tombak yang terbungkus bambu, untuk mengenang sang Puyang Pelawe maka senjata beliau diangkatlah dalam berbagai desain kerajinan asal Tanjung Enim dan Muara Enim. “Kita pasang di monumen Plaza Saringan. Ini kan menjadi tempat untuk foto-foto bagi pengunjung. Selain monumen kujur, juga ada gapura Sriwijaya dan spot-spot untuk pengunjung berfoto,” katanya.

Pembangunan Plaza Saringan ditandai dengan peletakan batu pertama yang dilakukan oleh mantan Direktur Utama Bukit Asam Suryo Eko Hadianto bersama Bupati Muara Enim Nasrun Umar, di Kawasan Eks Pasar Buah Bantingan Tanjung Enim, pada 20 Mei 2021. Suryo Eko mengatakan bahwa Plaza yang dibangun di lokasi Eks Pasar Buah Bantingan Kecamatan Lawang Kidul ini adalah satu diantara berbagai infrastruktur yang dibangun untuk mewujudkan Tanjung Enim menjadi

“(Nasrun Umar berpesan agar nantinya dapat menjaga dan menggunakan sebaik-baiknya fasilitas Plaza Saringan ini, ibarat peribahasa Muara Enim ‘dak pacak ngiloki, njage jadilah’, maka mari kita jaga dan rawat fasilitas ini agar dapat bermanfaat demi keindahan kota maupun kenyamanan warga. Masyarakat dapat tertib memanfaatkannya, termasuk para pedagang nantinya semua harus rapi dan tertata.

Kota Tujuan Wisata.

Sebelum pelaksanaan peletakan batu pertama Plaza Saringan, Suryo Eko dan Bupati Muara Enim bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Muara Enim, Jajaran Direksi Bukit Asam, Tripika Kecamatan Lawang Kidul, Manajemen Bukit Asam, dan Pimpinan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Muara Enim bersama-sama menyaksikan penayangan video Tanjung Enim Kota Wisata di Gedung Rechall Tanah Putih Bukit Asam, Tanjung Enim.

Gagasan menjadikan Tanjung Enim Kota Tujuan Wisata sudah ada sejak 4 tahun yang lalu. Kemudian dibentuklah kesepakatan antara Bukit Asam dengan Pemerintah Daerah, Kelompok Masyarakat dan Stakeholders lainnya untuk mewujudkan gagasan tersebut. Berbagai fasilitas sudah dibangun, mulai dari Waterpark, Museum Batu Bara, Gedung Kesenian, Gedung Pertemuan, Gedung Kuliner, Kolam Wisata, dan beberapa lainnya. Progres ini membuktikan keseriusan Bukit Asam untuk berperan dalam mewujudkan Tanjung Enim sebagai Kota Tujuan Wisata.

Meskipun pembangunan sempat terkendala karena pandemi Covid-19 yang jelas di luar kendali, tapi patut disyukuri perlahan tapi pasti kembali bangkit untuk melanjutkan mimpi kita semua, menjadikan kota kita tercinta ini menjadi kota tujuan wisata. Di tempat seluas 4.371 m² ini nantinya akan diletakkan batu pertama, sebagai langkah awal dibangunnya Plaza Saringan. Tanjung Enim akan bersolek. Ruang terbuka, taman, pedestrian, dan fasilitas lainnya akan dibangun di tempat ini. Proyek dengan total nilai Rp 3,1 Miliar ini ditargetkan rampung 6 bulan mendatang.

Bukit Asam, yang telah menetapkan tujuan mulia dalam *Mining Industry Indonesia* melalui *Noble Purpose: We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future* berkomitmen untuk mengambil peran optimal dalam mewujudkan Tanjung Enim menjadi Kota Tujuan Wisata yang tentunya didukung oleh perusahaan-perusahaan dan stakeholder lainnya. “Tanjung Enim menjadi Kota Tujuan Wisata hanya akan dapat terwujud apabila semua elemen baik Pemerintahan, Masyarakat,

Kelompok Masyarakat dan Perusahaan-perusahaan yang ada di Tanjung Enim ini kompak, saling mendukung, berkontribusi optimal untuk mengambil perannya masing-masing,” ujar Suryo Eko saat itu.

Menurut Suryo, tugas-tugas semua stakeholder bukan hanya sekedar membangun, tapi yang lebih penting kita harus merawat dan menjaga semua yang sudah ada serta membangun mental dan budaya yang mendukung terwujudnya Tanjung Enim Kota Tujuan Wisata. “Harapan kami, dengan adanya fasilitas yang menunjang Tanjung Enim menjadi Kota Wisata, kemandirian perekonomian masyarakat juga akan lebih meningkat,” ungkapnya.

Sementara itu, Bupati merasa bersyukur dan bangga bahwa Kabupaten Muara Enim khususnya kawasan Saringan, Pasar Tanjung Enim ini akan memiliki satu pelataran atau plaza yang merupakan ruang terbuka publik bagi masyarakat dan nantinya akan menambah keindahan tata kota Tanjung Enim yang telah kita canangkan sebagai kota wisata tambang di Provinsi Sumatera Selatan. “Saya atas nama Pemerintah Kabupaten Muara Enim dan seluruh masyarakat Kabupaten Muara Enim mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas sumbangsih maupun kepedulian Bukit Asam terhadap berbagai pembangunan di Kabupaten Muara Enim”, ucapnya.

Kemudian, HNU, sapaan akrab Haji Nasrun Umar, berpesan agar nantinya dapat menjaga dan menggunakan sebaik-baiknya fasilitas Plaza Saringan ini, ibarat peribahasa Muara Enim “*dak pacak ngiloki njage jadilah*,” maka mari kita jaga dan rawat fasilitas ini agar dapat bermanfaat demi keindahan kota maupun kenyamanan warga. Masyarakat dapat tertib memanfaatkannya, termasuk para pedagang nantinya semua harus rapi dan tertata. “Semoga Kota Tanjung Enim ini sebagai destinasi kota wisata tidak kalah dari Sawahlunto dan semoga Bukit Asam semakin sukses dan berjaya menjadi BUMN terdepan di Indonesia serta menjadi kebanggaan Kabupaten Muara Enim,” tutur HNU.

Beragam fasilitas

Menurut Dwi, Plaza Saringan dibangun di atas lahan seluas 4.371 meter². Tidak semua lahan itu digunakan untuk pembangunan gedung. Tapi, nantinya, akan ada ruang terbuka yang dimanfaatkan dengan berbagai fasilitas umum seperti taman, pedestrian, dan lainnya. “Kita akan mewujudkan Tanjung Enim sebagai Kota Wisata bisa segera kita wujudkan,” tegasnya. Sementara itu, Camat Lawang Kidul, Andrille Martin mengatakan bangga memiliki Plaza Saringan yang dibangun oleh PT Bukit Asam tersebut.

“Ini adalah salah satu ruang terbuka terbaru yang ada di Tanjung Enim, dan tentunya harus sama-sama kita jaga baik fasilitas-fasilitas yang ada, maupun dari segi kebersihannya, agar tetap terlihat indah di pandang,” katanya. ■ **putri,didi,rini**



Ir. Soekarno & A.O. Tambunan
tahun 1950an

A.O. Tambunan
Kepada Perusahaan TABA

Sebuah Telegram yang Mengubah Sejarah

KEPEDULIAN Bukit Asam terhadap masyarakat sudah ada sejak puluhan tahun silam, ketika perusahaan ini masih berbentuk Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

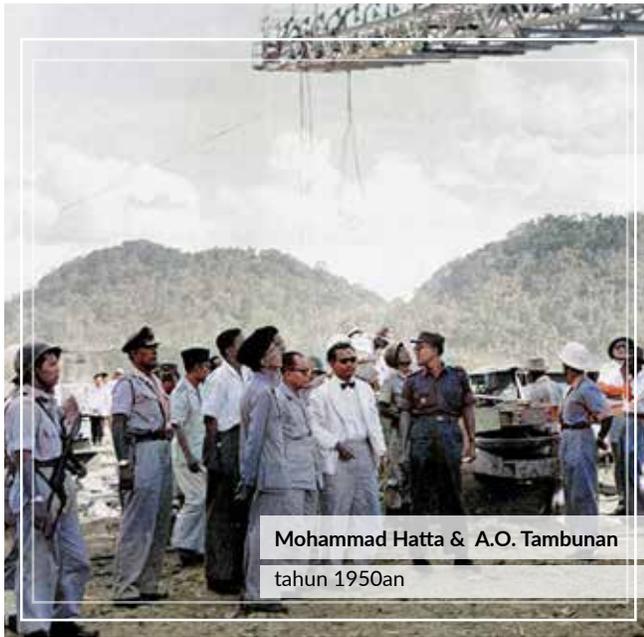
Oktober 1945, beberapa bulan setelah Proklamasi Kemerdekaan, Jepang mulai meninggalkan Indonesia. Perusahaan Negara Tambang Batu Arang Bukit Asam (PN TABA) berdiri. Susunan direksinya adalah sebagai berikut: Kepala Perusahaan:

Baharuddin; Kepala Penambangan A.O. Tambunan; Kepala Permesinan Mohammad Syah; Kepala Perlistrikan Marah Asikin; Kepala Urusan Umum/Pembukuan Abdul Rachman; dan Kepala Rumah Sakit Dr. Abdul Aziz.

Pada masa itu, situasi politik nasional belum stabil. Susunan direksi itu pun tak bertahan lama, dan kemudian berubah. Dengan pertimbangan politik saat itu, Baharuddin kemudian digantikan Dr. Abdul Aziz. Sedangkan anggota direksi yang lain, tetap. Dengan demikian Dr. Abdul Aziz memegang dua jabatan.

Euforia kemerdekaan menyusup ke mana-mana, termasuk ke TABA yang saat itu masih dalam keadaan sulit. Para pegawai pun kemudian membentuk Serikat Buruh TABA (SBTABA), yang diketuai oleh A.O. Tambunan. Tapi itu tadi, kondisi ekonomi masih sangat sulit. Ekspor batu bara belum ada. Beras pun tak pernah cukup, bahkan ketika perusahaan berupaya mencarinya sampai ke Tanjung Karang, Tanjung Raja, Martapura, Semendo dan daerah-daerah lainnya. Dalam kondisi ini, apa boleh buat, sebagian pegawai TABA untuk menanam singkong pada lahan-lahan kosong di Tanjung Enim.

Jangan membayangkan pegawai Bukit Asam sejahtera seperti sekarang. Perusahaan Bukit Asam ini pernah mengalami masa-masa suram di masa lalu. Melihat sekilas bagaimana kesejahteraan pada masa silam, barangkali, akan memberikan gambaran bagaimana perjuangan para pegawai membesarkan perusahaan ini, sekaligus melihat peran para 'pahlawan perusahaan yang membuka pintu' dan mengantarkan kesejahteraan bagi pegawai-pegawai di masa depan. Buku bertajuk *Menapak Jalan Zaman: Tiga Dasawarsa Mengabdikan untuk Negeri Menuju Bukit Asam*



Mohammad Hatta & A.O. Tambunan
tahun 1950an

Emas melukiskannya dengan jelas. Sebelum menjadi perusahaan berkembang seperti sekarang, Bukit Asam telah mengalami perjalanan yang panjang. Perusahaan ini pernah hampir ditutup karena minyak bumi yang sangat berjaya pada era 1960-1970an. Pernah, pada 1952, batu bara menggunung, teronggok tak terangkut. Hitamnya batu bara seolah-olah mencerminkan buramnya masa depan perusahaan. Bahan bakar minyak berdiri tegak bak batu cadas, bergeming sebagai energi yang tak bakal habis.

Buramnya potret perusahaan batu bara pada akhir 1960-an dikisahkan pula oleh Kasmin, Ka. Penunjang Rawatan Mesin Tambang Air Laya (TAL). “Sekarang, kita mendapatkan jatah beras 18 kilogram. Waktu itu hanya sepertiganya. Bahkan, tak jarang kami hanya mendapatkan seperlimanya,” kenang Kasmin. “Sekarang jauh lebih baik dari 25 tahun silam saat pertama saya masuk perusahaan ini,” tutur Ngadri, Petugas Keamanan UPO. “Barulah ketika ada ekspor, beras tak lagi jadi masalah,” ungkap A.O. Tambunan sebagaimana dikatakannya dalam otobiografi berjudul *Teguh Sepanjang Masa*. Kondisi perusahaan pun seperti kapal oleng. Apalagi Belanda berusaha untuk tetap mengambil alih perusahaan tambang batu bara itu. Para buruh pun mengancam, mereka akan mogok kerja kalau perusahaan ini tak dikelola oleh bangsa sendiri.

Lalu, pada Juni 1950 datanglah sebuah telegram dari Kementerian Perindustrian dan Perekonomian Indonesia. Bunyinya adalah sebagai berikut: “*Saudara A.O. Tambunan ditetapkan menjadi Kepala Perusahaan TABA mulai Juni 1950. Serah-terima akan dilaksanakan sesegera mungkin. Kepada SBTABA diminta untuk tetap tenang dan terus bekerja. Menteri Perindustrian dan Perekonomian Ir. Darmawan Mangunkusumo.*”

Beberapa hari setelah telegram itu, dengan disaksikan pejabat Departemen Perindustrian dan Perekonomian,

dilakukan serah terima dari Ir. Pomes, yang mewakili Ir. B. De Wilde, pimpinan perusahaan setelah Belanda kembali mengambil alih perusahaan dari Jepang. Wilde saat itu sudah pulang ke Belanda.

Sejak kepemimpinan A.O. Tambunan, perusahaan batu bara ini mulai berubah. Namun, produksinya belum stabil. Perusahaan ini mengalami pasang-surut produksi batu bara pada 1930 hingga 1960. Pada 1930, produksi batubara dapat mencapai angka 413 ribu ton per tahun, disusul dengan kenaikan sebesar 863 ribu ton pada 1941 atau dua kali jumlah produksi di 1930.

TABA juga pernah mencatat angka penurunan produksi pada 1946 dan 1947, yang masing-masing sebesar 181 dan 162 ribu ton. Produksi batubara kembali meningkat sejak 1950, yaitu rata-rata konstan sebesar 500 ributon sampai 600 ribu ton hingga tahun 1960 dengan konsumen utama dari PLN dan PJKA.

Tapi dalam kondisi ini pun, perusahaan senantiasa peduli dengan konsep *community development* atau pengembangan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan. Sejak 1950 telah membangun berbagai usaha kecil yang melibatkan masyarakat Tanjung Enim seperti pabrik genteng dan pabrik pengawetan kayu.

Untuk menumbuhkan semangat berkoperasi bagi karyawan dan masyarakat, TABA kemudian melaksanakan manajemen pasar dengan cara menjual barang-barang kebutuhan pokok dengan harga di bawah standar pasar. Semua karyawan dan masyarakat dapat memperoleh kebutuhan pokoknya dengan harga yang terjangkau.

Selain itu, sejak 1950 TABA telah mendirikan berbagai sekolah menengah mulai dari tingkat SMP, SMA maupun STM. Pada zaman itu lembaga pelatihan tidak menjamur seperti sekarang. Lagi pula banyak karyawan TABA yang ketika itu untuk mengenyam pendidikan dasar formal pun tak sempat, maka itulah TABA membangun sekolah untuk meningkatkan pendidikan dan wawasan mereka.

A.O. Tambunan lahir di Lobutoba, sebuah kampung di Desa Tambunan Lumbanggaol, pada 8 Agustus 1908. Pada 1926-1929, dia belajar di Sekolah Pertambangan Sawahlunto. Kemudian, pada 1929-1931, dia menjadi Asisten Supervisor Tambang Batu Bara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan dan selanjutnya menjadi Supervisor Tambang Timah Bangka pada 1931-1935 dan kembali lagi ke Bukit Asam pada 1935-1942 sebagai Superintendent Batu Bara Bukit Asam.

Selanjutnya, pada 1942-1945, dia menjadi general Superintendent TABA, meningkat menjadi Direktur Teknik Tambang TABA pada 1945-1948. Setelah itu, selama dua tahun, 1948-1950, dia kembali menjadi Superintendent Bukit Asam. Pada 1950-1961, kelahiran Lobutoba ini menjadi orang nomor 1 dari perusahaan yang sekaang kita kenal dengan nama PT Bukit Asam Tbk ini. ■ redaksi

Eva Yasul
Desainer Muslim Etnik

Kita Lebih Besar dari pada yang Kita Pikir

Bukit Asam tentu saja sangat *concern* dalam mengembangkan budaya dan produk lokal. Belum lama ini, desain busana muslim berbahan Batik Kujur tampil dalam ajang Indonesia Fashion Week yang digelar di Jakarta Convention Center.

Tentu saja, tampilnya Kujur tak lepas dari tangan dingin dari perancang busana muslim etnik, Eva Yasul. Perempuan kelahiran Tanjung Enim pada 30 Oktober 1969 ini memang mempunyai talenta khusus dalam soal rancang-merancang busana. Dan, dia memilih untuk mengkhususkan diri sebagai perancang busana muslim etnik. Terimakasih, Eva. Batik kujur sudah naik kelas, tampil di ajang nasional.

Aslinya, isteri dari Nurul Anwar ini adalah lulusan S1 Jurusan Bahasa Inggris. Tapi, ketertarikannya dengan dunia busana lebih besar. “Saya pernah mengikuti Kursus Fashion Desain di Pusat Pendidikan Desain Bandung (PSDB),” ujar ibu dari M Dillan Iftikhar ST, Raisa N Zahrani ST dan Raina N Fathia ini.

“Pastinya, saya sangat bangga bisa mempromosikan Batik Kujur khas Tanjung Enim ke *event* besar seperti IFW,” ungkap Eva. “Semoga suatu saat batik kujur bisa tampil di ajang Paris Fashion week atau New York Fashion Week. Aamiin,” doa perempuan penyuka berita televisi, traveling, masak dan *shopping* ini.

Eva menggemari karya sejumlah perancang. “Kalau dalam negeri, saya menyukai karya Ria Miranda yang kuat dengan warna-warna lembutnya. Untuk anak muda, saya suka desain Jennahara Nasution,” ujarnya. “Untuk desain luar negeri, saya suka Victoria Beckham. Sempel.”

Eva mengaku punya pengalaman mengesankan ketika membuka usaha butik sendiri. “Saya menggunakan garasi rumah sebagai tempat usaha. Pegawainya cuma satu. Untuk memasarkan produknya melalui teman-



teman dan datang ke kantor-kantor,” kenangnya.

“Seiring berjalannya waktu, Alhamdulillah, pelanggan makin banyak yg menyukai produk saya. Sampai harus menambah jumlah pegawai,” ungkap penggemar coklat, sop kaki dan pasta ini sembari tersenyum. Dari pengalaman ini, Eva mendapatkan pelajaran sangat penting. “Kita lebih besar dan lebih baik dari apa yang kita pikirkan. Yakinlah,” tuturnya.

Selain Batik Kujur yang menurut Eva “saya tertarik dengan motif dan historinya”, dia juga ingin mengembangkan desain busana yang menggunakan songket dan rajut. “Dipadukan dengan Batik Kujurnya, agaknya akan menjadi rancangan busana yang unik,” dia mengemukakan alasannya.

Namun begitu, ada sejumlah syarat yang harus dipenuhi. “Kita harus sudah punya batik yang memang sudah berkualitas untuk ditampilkan,” ungkap Eva. “Ini pun harus melalui kurasi dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan penyelenggara dalam suatu negara,” dia menambahkan. “Itu tadi, Semoga suatu saat Batik Kujur bisa tampil di ajang Paris Fashion week atau New York Fashion Week.” ■



Batik Kujur ke Ajang Fashion

BUKIT Asam mendukung suksesnya penyelenggaraan Indonesia Fashion Week (IFW) 2022. Menampilkan Batik Kujur.

Tentunya, ini merupakan kabar yang membuat bangga. Sabtu, 26 April 2022, Batik Kujur menorehkan tinta-tinta emas. Prestasi itu tak lepas dari karya tangan dingin Eva Yasul, desainer berbakat asal Desa Seleman, Kecamatan Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim. Desain berbahan Batik Kujur tampil bersama tiga belas *Entrepreneurs of Modest Fashion* (EOMF) lainnya pada perhelatan bergengsi IFW 2022 yang berlangsung pada 13-17 April 2022 di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta.

Asal tahu saja, IFW merupakan ajang fashion terbesar di Indonesia yang diikuti talenta-talenta luar biasa dalam bidang fashion. Bukit Asam berhasil menampilkan karya Batik Kujur hasil produksi dari Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Batik binaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Bukit Asam.

“Perkembangan Batik Kujur di Tanjung Enim sangat baik dibawah binaan CSR Bukit Asam, motif dan bahannya semakin bervariasi. Saya ingin membawa Batik Kujur keluar dan lebih dikenal, dan IFW ini merupakan ajang yang tepat untuk memperkenalkan Batik Kujur,” kata Eva.

“Tentu saja, saya sangat berterimakasih atas *support* Bukit Asam yang luar biasa,” ungkap Eva. “Saya berharap dengan *support* yang luar biasa itu Batik Kujur tidak akan kalah dengan batik-batik lainnya.” Pada ajang bergengsi IFW kali ini, Eva membuat tujuh busana rancangan *twinstyle*. Busana-busana itu ditampilkan oleh para model nasional dengan sangat elegan.

VP Sustainability Bukit Asam Hartono, didampingi Asisten Manajer Bina Lingkungan Listati, menuturkan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu wujud implementasi program CSR Bukit Asam dalam upaya melestarikan budaya daerah sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya untuk para pengrajin batik, melalui program pengembangan dan pemberdayaan. Dia mengatakan Bukit Asam mendukung penuh kegiatan ini, karena apa yang ditampilkan di atas panggung adalah Batik Kujur yang merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil (UMK) Binaan CSR PTBA.

“Tampilnya produk hasil kerajinan di kancah nasional dapat membantu meningkatkan popularitas Batik Kujur,” papar Hartono. “Ini tentunya juga akan berimbas pada peningkatan ekonomi para pengrajin yang merupakan masyarakat di Dusun Tanjung Kabupaten Muara Enim yang merupakan ring 1 wilayah operasi Bukit Asam,” ujar VP Sustainability Bukit Asam itu. ■ **putri,rini**



Bukit Asam Mendukung Produk Kreatif

SEJUMLAH UMK Binaan Bukit Asam ikut serta dalam ajang pameran dagang Interior dan Craft (iCraft) yang berlangsung di Jakarta Convention Center (JCC) pada 13-17 April 2022.

Dua tahun vakum gara-gara pandemi Covid-19, akhirnya pameran dagang Interior dan Craft (iCRAFT) 2022 kembali digelar di Jakarta Convention Center (JCC). *Event* berlangsung pada 13-17 April. Berbagai jenis produk kreatif interior, *furniture*, dan kerajinan dipamerkan. Ada dekorasi rumah tangga, perhiasan, barang keramik, gerabah berbasis etnik berbasis tradisional, hingga modern.

Indonesia sendiri merupakan pasar yang menjanjikan bagi produk-produk kriya dan gaya hidup. Sebagai wilayah pasar ke-4 di dunia, Indonesia menjadi incaran berbagai produk asing melalui sistem perdagangan tradisional maupun *e-commerce*.

Pameran yang diikuti pelaku UMKM dari 9 provinsi ini hasil kolaborasi PT Adiwastra Mitra Kinarya dengan Yayasan Roemah Kerajinan Indonesia (ROEKI). Targetnya, pameran ini dapat mencatat transaksi antara Rp9 miliar hingga Rp10 miliar. Naik dibandingkan *event* sebelumnya yang mencapai Rp7 miliar hingga Rp8 miliar. Dari pameran ini diharapkan dapat menggenjot pertumbuhan industri agar menjadi industri 4.0. Industri yang mampu mengedepankan teknologi informasi *e-commerce* dan ekonomi digital.

Untuk Pameran iCraft 2022, CSR Bukit Asam mendukung penuh pameran ini dengan mengikutsertakan 3 UMK binaan nya yaitu SIBA Batik, SIBA Songket, dan SIBA Rajut. Semua sponsor dana dibiaya oleh CSR Bukit Asam. Ini adalah pertama kalinya UMK Binaan CSR Bukit Asam mengikuti Pameran iCRAFT ini. Dari sini, UMK binaan Bukit Asam banyak sekali mendapatkan relasi baru, pengetahuan, dan juga inovasi untuk terus maju dan berkembang.

Untuk mengikuti kegiatan pameran ini, UMK binaan telah menyiapkan produk yang akan dibawa serta melakukan *quality control* dengan sebaik-baiknya. CSR Bukit Asam telah memilih UMK binaan yang ahli dan *compete* dalam bidangnya dikarenakan pameran ini adalah pameran nasional. Ada kain tradisional, batik, perhiasan, hiasan dinding, *furniture*, kebaya, sepatu,



tas, ukiran kayu, anyaman bambu, kerajinan logam, aksesoris, kriya wastra, produk dari bahan dasar kulit, produk interior, hingga cinderamata khas Indonesia.

UMK Binaan/SIBA Mengirimkan sebagai berikut:

No	Nama	Alamat Mitra Binaan/Pendamping	Keterangan
1	Lela Pusfita	Tanjung Enim	SIBA Batik
2	Yeny Pusfita Sari	Tanjung Enim	SIBA Songket
3	Villy Villya	Tanjung Enim	SIBA Rajut

Pameran ini telah ditunggu-tunggu kehadirannya. Tidak saja oleh para pelaku usaha, namun juga pecinta kerajinan dan barang-barang industri rumahan. Setidaknya terlihat dari jumlah pengunjung yang cukup banyak di hari pertama hingga hari minggu yang berkunjung ke *booth* SIBA. Meski dalam suasana puasa, pengunjung begitu antusias mengunjungi satu persatu *stand* peserta. Ada yang sekedar bertanya-tanya, ada juga yang membeli. Bahkan ada tamu spesial, Eva Yasul yang merupakan desainer nasional kelahiran asli asal Sumatera Selatan.

Ibu-ibu SIBA sangat antusias sekali, karena hampir 2 tahun tidak ada pameran sehingga untuk mempromosikan produk menjadi terkendala. "Jadi, kami sangat senang bisa mengikuti pameran ini, semoga untuk tahun depan SIBA bisa mengikuti kegiatan ini sehingga kami bisa mempromosikan produk-produk unggulan Tanjung Enim," kata Lela Pusfita.

"Kami berterima kasih kepada CSR PTBA yang sudah memfasilitasi dan memberikan kesempatan supaya kami dapat mengikuti pameran ini," Lela menambahkan.

“Pameran ini telah ditunggu-tunggu kehadirannya. Tidak saja oleh para pelaku usaha, namun juga pecinta kerajinan dan barang-barang industri rumahan. Setidaknya terlihat dari jumlah pengunjung yang cukup banyak di hari pertama hingga hari minggu yang berkunjung ke *booth* SIBA.

Memang, ada sejumlah hal yang menantang saat mengikuti pameran ini. Sebut saja, pameran diadakan masih dalam keadaan pandemi, sehingga terbatas ketika memasukan *stand* pameran. Harus tetap mematuhi protokol Covid-19. "Tapi, kami berharap SIBA akan lebih baik lagi kedepannya, bisa memperluas pasar *offline* maupun *online*. Bisa menjadi UMKM naik kelas dan juga menjadi mandiri," ujar Junardi, Asisten Manager Bina Mitra Bukit Asam menjelaskan.

Junardi juga mengatakan dengan keikutsertaan UMK Binaan PTBA diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta dapat memenuhi permintaan pasar. "Semoga UMK kita bisa berkembang dan mensejahterakan kehidupan masing-masing," ujarnya. Dari pameran ini, Junardi berharap UMK Binaan dapat membentuk jaringan dan relasi untuk mengembangkan produk-produk unggulan binaan. ■ rini

Sejarah Briket di Tanjung Enim

MENTERI Pertambangan dan Energi telah mengajukan izin prinsip “Crash Program” pembangunan pabrik briket batubara oleh PT Bukit Asam pada 9 Februari 1993.

Hilirisasi sebenarnya bukan sesuatu yang baru di Bukit Asam. Perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim sudah mengembangkan produk hilirisasi berupa briket. Hal ini mengacu pada Ketetapan MPR No. 11/MPR/1987 tepatnya pasal 33 tentang kesejahteraan sosial, maka pada 24 Oktober 1992 Presiden RI mencanangkan penggunaan briket batu bara untuk industri kecil dan rumah tangga. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 Pasal 33 ayat 3 yang berbunyi “Bumi,

air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam penggunaan briket batu bara, maka pada 6 Februari 1993 dibangun pabrik briket batu bara di Tanjung Enim yaitu di Muara Enim, Sumatera Selatan. Menteri Pertambangan dan Energi telah mengajukan izin prinsip “Crash Program” pembangunan pabrik briket batu bara oleh PT Bukit Asam beserta pembiayaan kepada Menteri Keuangan dengan surat No. 483/201/M. DJP/1993 pada tanggal 9 Februari 1993. Menteri Keuangan dengan surat No. 5-226/m.k/1993 menyetujui permohonan tersebut yaitu mengenai penggunaan dana kontrak kerjasama (KKS/PK-P2B).

Pada 9 Februari 1993 pabrik Briket Batubara





Tanjung Enim mulai berproduksi serta memulai usaha dalam memasyarakatkan penggunaanya pada 10 April 1993 yaitu di tiga desa percontohan yang ada di Pulau Jawa sebagai berikut:

- a. Desa Paliman, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.
- b. Desa Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
- c. Desa Lebak, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Berdasarkan Pertimbangan pasar dan kemudahan pengiriman bahan baku serta keikutsertaan swasta untuk percetakan briket batubara, ditetapkan daerah Serang (Jawa Barat) dan Gresik (Jawa Timur) sebagai lokasi pabrik briket.

Pada 12 Oktober 1995 telah dibangun briket batubara *New Energy and Industri Technology Development Organization Japan (Nedo)* di Tanjung Enim, Sumatera Selatan dan pabrik briket batu bara di Natar, Lampung Selatan pada 1996 untuk lebih memacu permasyarakatan briket batubara kepada masyarakat.

Pabrik Briket Tanjung Enim

Belum lama ini, berlangsung syukuran berdirinya pabrik briket di Tanjung Enim, yang mulai di resmikannya 27 Februari 1997. Pabrik Briket Tanjung Enim memulai perakitan 1995 oleh Pabrik Nedo, Jepang.

Pada 1997 Pabrik Briket Batu Bara Tanjung Enim dipimpin almarhum Heri Suprianto selaku General Manager (GM) dan Omon Rukmana se-

bagai managernya. Dan seiring berjalan waktu GM Pabrik Briket TE berganti pimpinan ke Harjadi Indra Dewa Ali dan managernya Bisman Sitanggang dan setelah itu Pimpinan Briket berganti ke Oktafina selaku GM dan managernya Syahrial Alam. Dan, pada 2009 sampai 2011 Pabrik Briket Relokasi dari Tal ke Banko dengan di bawah Manager Relokasi Wijaya Wardana.

Setelah Pabrik Briket beroperasi di Banko, pimpinan diserahkan ke Joko Budi Santoso sebagai manager yang membawahi Pabrik Briket Tanjung Enim dan sebagai Asmen Ronsi Roy. Pada 2014, Ronsi Roy diganti oleh Karmain. Dan, pada 2015 Asmen Pabrik Briket langsung di bawa Direktur Niaga.

Pada 2019, Karmain digantikan oleh Didi Sartika sebagai Asmen di bawah GM UPTE yang kemudian pada Maret 2021 Didi Sartika diganti oleh Erwin selaku Asmen Pabrik Briket Tanjung Enim sampai sekarang. Itulah sejarah singkat Pabrik Briket Tanjung Enim. ■ **didid**



Mudik di Mana-mana

TRADISI mudik ini bukan hanya ada di Indonesia, ada beberapa negara lain yang juga memiliki tradisi yang mirip dengan tradisi mudik di Indonesia.

Sebut saja sebagai ritual tahunan. Mudik, atau pulang kampung, menjadi tradisi turun-temurun yang dilakukan masyarakat Indonesia tiap jelang lebaran. Biasanya, tujuannya adalah untuk berkumpul, bertemu, dan bersilaturahmi dengan keluarga di kampung halaman. Tetapi, sebenarnya tradisi mudik ini bukan hanya ada di Indonesia, ada beberapa negara lain yang juga memiliki tradisi yang mirip dengan tradisi mudik di Indonesia.

Malaysia

Malaysia adalah negara yang masih serumpun dengan Indonesia, sehingga ada beberapa tradisi dan kebudayaan yang mirip dengan Indonesia, salah satunya yaitu tradisi mudik saat menjelang Lebaran atau Hari Raya Idul Fitri. Bedanya, istilah yang mereka pakai adalah Balek Kampung yang biasa mereka lakukan seminggu sebelum Lebaran. Sedangkan Lebaran atau Hari Raya Idul Fitri biasa mereka sebut dengan istilah Hari Raya Puasa.

Mesir

Negara Mesir juga memiliki tradisi mudik, cuma

bedanya mudik di Mesir sedikit berbeda dengan mudik di Indonesia, karena kebanyakan masyarakat muslim di sana menganggap Lebaran atau Hari Raya Idul Fitri adalah hari raya kecil.

Turki

Turki adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk mayoritas muslim di dunia, sehingga Hari Raya Idul Fitri disana dirayakan dengan sangat meriah. Biasanya, Perayaan Idul Fitri di sana disebut dengan istilah Seker Bayram. Tujuan mudik di Turki adalah untuk bersilaturahmi dengan keluarga atau kerabat lainnya dan berziarah. Berziarah di sana dilakukan secara besar-besaran, hal ini biasanya ditandai dengan adanya beberapa pasar bunga di beberapa daerah.

India

Muslim di India juga mengenal tradisi mudik, bahkan fenomena mudik di sana lebih heboh daripada di Indonesia, di mana saat menjelang perayaan Idul Fitri, umat muslim di India akan berbondong-bondong pulang ke kampung halaman masing-masing. Tetapi, puncak arus mudik yang besar di India akan terjadi di Hari *Festival of Lights* atau *Diwali*.

Korea Selatan

Eksodus tahunan seperti mudik Lebaran juga terjadi saat Chuseok, yang setara dengan *Thanksgiving* di Korea. Saat itu warga Korea Selatan pergi ke kampung halaman mereka untuk reuni keluarga dan melakukan perjalanan selama liburan panjang.

Mengutip *Korean Herald*, secara tradisional orang Korea kembali ke kampung halaman mereka untuk berkumpul dengan anggota keluarga mereka dan mengunjungi makam leluhur mereka untuk memperingati mereka.

Jadi, jangan protes kalau terjebak macet karena mudik. Mudik itu urusan tradisi, kalau bukan urusan hati. ■ **dariberbagaiusmber**

S e l a m a t H a r i

Kartini

21 April 2022

Habis Gelap Terbitlah Terang





Kami Jajaran Komisaris, Direksi, dan Pegawai
PT Bukit Asam Tbk, mengucapkan:

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1443 H

*Minal Aidin Wal Faizin
Mohon Maaf Lahir & Batin*

"Mari Tebarkan Kebaikan untuk Membangun Bangsa
dan kehidupan yang lebih baik"

